



ANALISIS USAHATANI RUMPUT LAUT

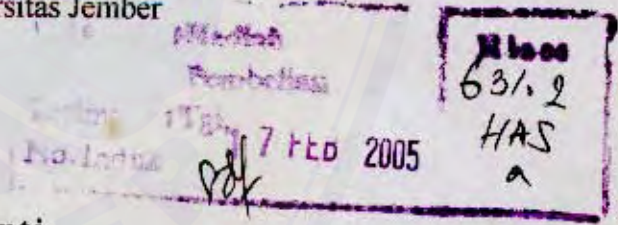
(Studi Kasus di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)

KARYA ILMIAH TERTULIS (SKRIPSI)

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

Ida Tri Hastuti
NIM : 991510201138



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN

Desember , 2004

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

ANALISIS USAHATANI RUMPUT LAUT

(Studi Kasus di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)

Oleh

Ida Tri Hastuti
NIM. 991510201138

Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan :

Pembimbing Utama : Ir. M. Sunarsih, MS
NIP. 130 890 070

Pembimbing Anggota : Djoko Soejono, SP, MP
NIP. 132 164 097

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

ANALISIS USAHATANI RUMPUT LAUT

(Studi Kasus di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ida Tri Hastuti
NIM. 991510201138

Telah diuji pada tanggal
20 Desember 2004
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

TIM PENGUJI

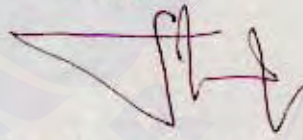
Ketua,


Ir. M. Sunarsih, MS
NIP. 130 890 070

Anggota I


Djoko Soejono, SP, MP
NIP. 132 164 097

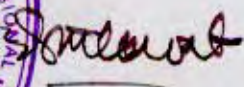
Anggota II


Dra Sofia, M. Hum.
NIP. 131 658 396



MENGESAHKAN

Dekan,


Prof. Dr. Ir. Endang Budi Tri Susilowati, MS
NIP. 130 531 982

MOTTO

Allah mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu lakukan

(QS. Al – Mujadalah : 11)

Allah adalah Tujuan Kami

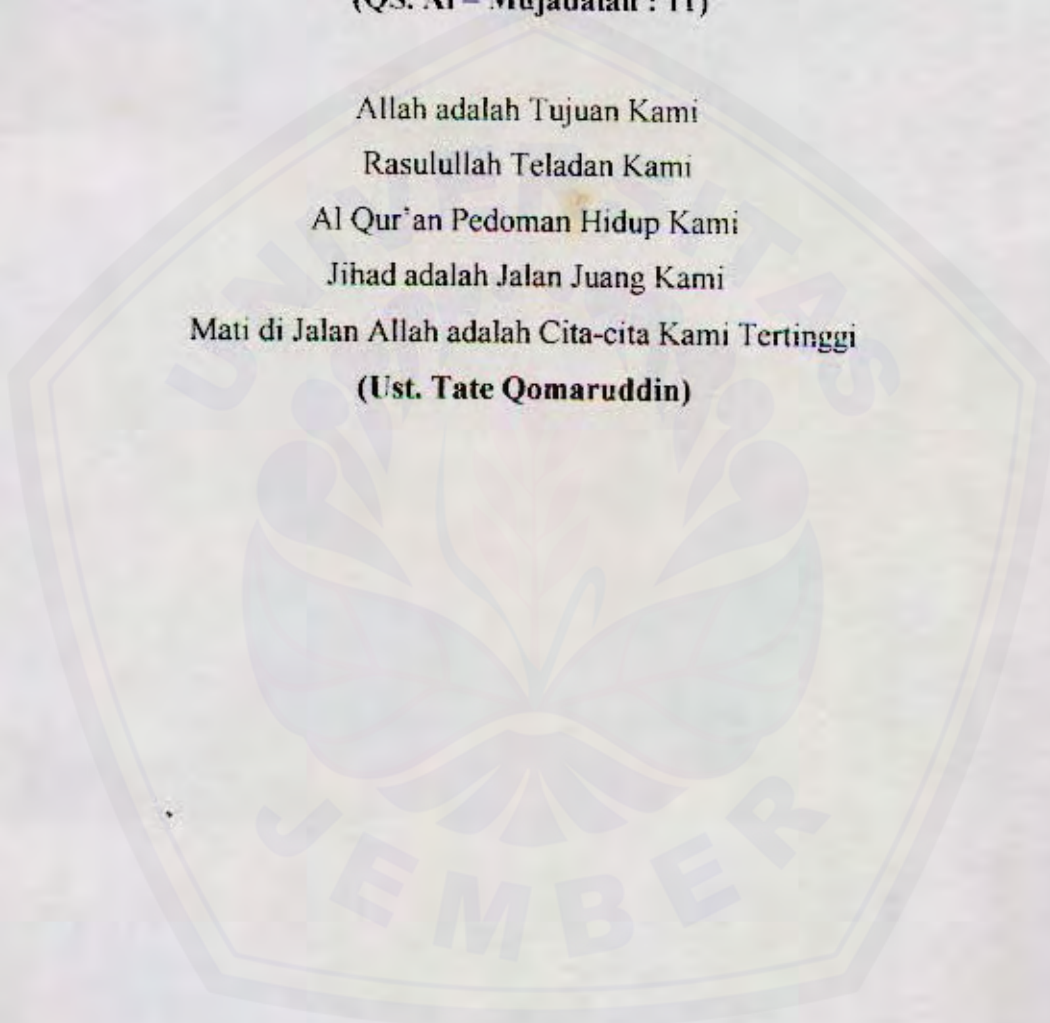
Rasulullah Teladan Kami

Al Qur'an Pedoman Hidup Kami

Jihad adalah Jalan Juang Kami

Mati di Jalan Allah adalah Cita-cita Kami Tertinggi

(Ust. Tate Qomaruddin)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi rabbil a'lam

Dengan rasa syukur dan bahagia serta tulus ikhlas kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

- ♥ Orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu Sunar yang telah melimpahkan samudra cinta dan kasih sayang serta do'a restu yang tiada pernah berakhir.
- ♥ Kakakku tercinta, Mbak Erlina + Mas Tion, Mbak Untari + Mas Syaifuddin, dan Adikku Rahmad R. yang selalu mendukung dan memotivasi untuk terus maju menggapai sukses.
- ♥ R. Arief Wicaksono, SP, tercinta, yang telah memberikan semangat dengan penuh kasih sayang, perhatian dan kesabaran serta telah mengembalikan warna hidupku dengan semua yang terindah.
- ♥ Keluarga besar (Alm) Bapak R. Moh. Noerhatip dan Ibu Indahwati, Mbak Ika + Mas Deddy beserta Farhan dan Farras, Mbak Santy + Mas Zainul beserta Rara dan Tedi + Dik Ani yang memberi dukungan dan motivasi
- ♥ Almamaterku Universitas Jember yang kubanggakan

Ida Tri Hastuti (991510201138). Analisis Usahatani Rumput Laut Studi Kasus di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo (dibimbing oleh Ir. M. Sunarsih, MS sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Djoko Socjono, SP, MP sebagai Dosen Pembimbing Anggota)

RINGKASAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan \pm 18.110 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 km memiliki potensi rumput laut yang sangat besar. Penduduk pantai sudah sejak dulu memanfaatkan rumput laut dalam berbagai bentuk, misalnya dikonsumsi mentah sebagai lalap, dibuat sayur, acar, kue atau puding dan manisan serta bahan-bahan obat-obatan. Usahatani rumput laut memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta penciptaan lapangan kerja. Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo merupakan daerah wilayah perairan lautnya berpotensi untuk usahatani rumput laut. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani rumput laut, efisiensi biaya, tingkat pendapatan petani dan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) faktor-faktor apa saja yang mendasari keputusan petani dalam berusahatani rumput laut (2) tingkat pendapatan petani pada usahatani rumput laut, (3) efisiensi biaya produksi pada usahatani rumput laut, dan (4) faktor-faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah penghasil rumput laut di Kabupaten Situbondo dan sebagian besar masyarakatnya. Metode penelitian dilakukan secara deskriptif dan korelasional. Pengambilan data secara *Proportional Random Sampling* melalui wawancara kuisioner dengan petani rumput laut. Analisa data yang digunakan adalah Analisis Tabulasi Frekuensi, Analisis Pendapatan, Analisis R/C Ratio dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan petani dalam berusahatani rumput laut adalah kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan dan kemudahan pemasaran. Pendapatan petani dalam usahatani rumput laut menguntungkan yaitu sebesar Rp 2.872.282,13. Penggunaan biaya produksi pada usahatani rumput laut adalah efisien yaitu sebesar 1,32, yang berarti setiap total pengeluaran sebesar Rp 1,- akan memperoleh total penerimaan sebesar Rp 1,32. Dalam satu kali proses produksi (\pm 30 hari) rata-rata biaya produksi sebesar Rp 8.871.120,95 dengan penerimaan sebesar Rp. 11.743.403,08. Sedangkan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pendapatan petani dalam usahatani rumput laut adalah biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, harga jual, hasil produksi dan luas ancah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Analisis Usahatani Rumput Laut (Studi Kasus di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo**” ini dapat terselesaikan. Adapun Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata (SI), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. M. Sunarsih, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama dengan penuh kesabaran memberikan saran, nasehat dan petunjuk.
2. Djoko Soejono, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang dengan sabar telah memberikan saran, nasehat dan petunjuk.
3. Dra. Sofia, M. Hum. selaku sekretaris dengan penuh kesabaran memberikan saran, nasehat dan petunjuk
4. Prof. Dr. Ir Endang Budi Trisusilowati, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
5. Ir. H. Imam Syafi'i, MS selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember.
6. Seluruh petani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo yang telah memberikan bantuan informasi dan data penelitian ini.
7. Camat di Kecamatan Besuki yang telah memberikan ijin dan informasi serta data untuk mendukung penelitian ini.
8. Mbak Nur, Dewa, Ani dan Nevi terima kasih atas segala bantuannya dan semoga kebersamaan ini selalu indah.
9. Sahabatku, Anis, Anip, Uthie', Yeni Tri, Yana, Erna, dan Jajak terima kasih atas segala bantuan, perhatian dan motivasinya.

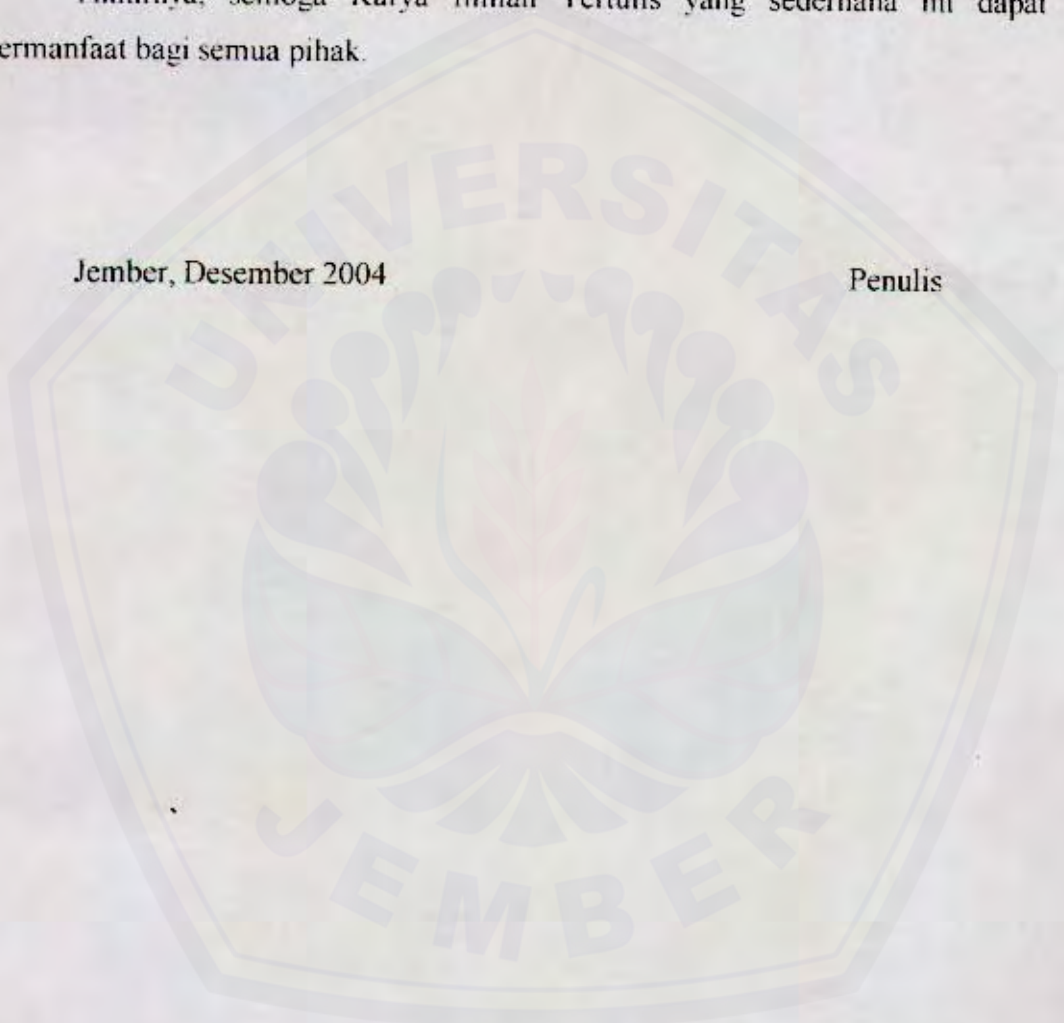
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan Karya Tulis Ilmiah ini. Tiada gading yang tak retak, kata pepatah. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan karya tulis ini.

Akhirnya, semoga Karya Ilmiah Tertulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Desember 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Konsep Usahatani.....	5
2.1.2 Usahatani Rumput Laut.....	6
2.1.3 Teori Produksi.....	10
2.1.4 Teori Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Biaya.....	12
2.1.5 Teori Regresi.....	15
2.1.6 Teori Pengambilan Keputusan.....	16
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.3 Hipotesis.....	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Analisis Data.....	28
3.6 Terminologi.....	31

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	33
4.1 Letak dan Keadaan Geografis	33
4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	34
4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	36
4.4 Tingkat Pendidikan.....	37
4.5 Keadaan Sarana Komunikasi, Perhubungan dan Transportasi.....	38
4.6 Usaha Budidaya Laut	40
4.6.1 Karakteristik Usahatani Rumput Laut.....	41
4.6.2 Karakteristik Petani Rumput Laut Responden di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo....	45
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Usahatani Rumput Laut.....	49
5.2 Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut.....	52
5.3 Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut....	53
5.4 Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Rumput Laut..	54
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

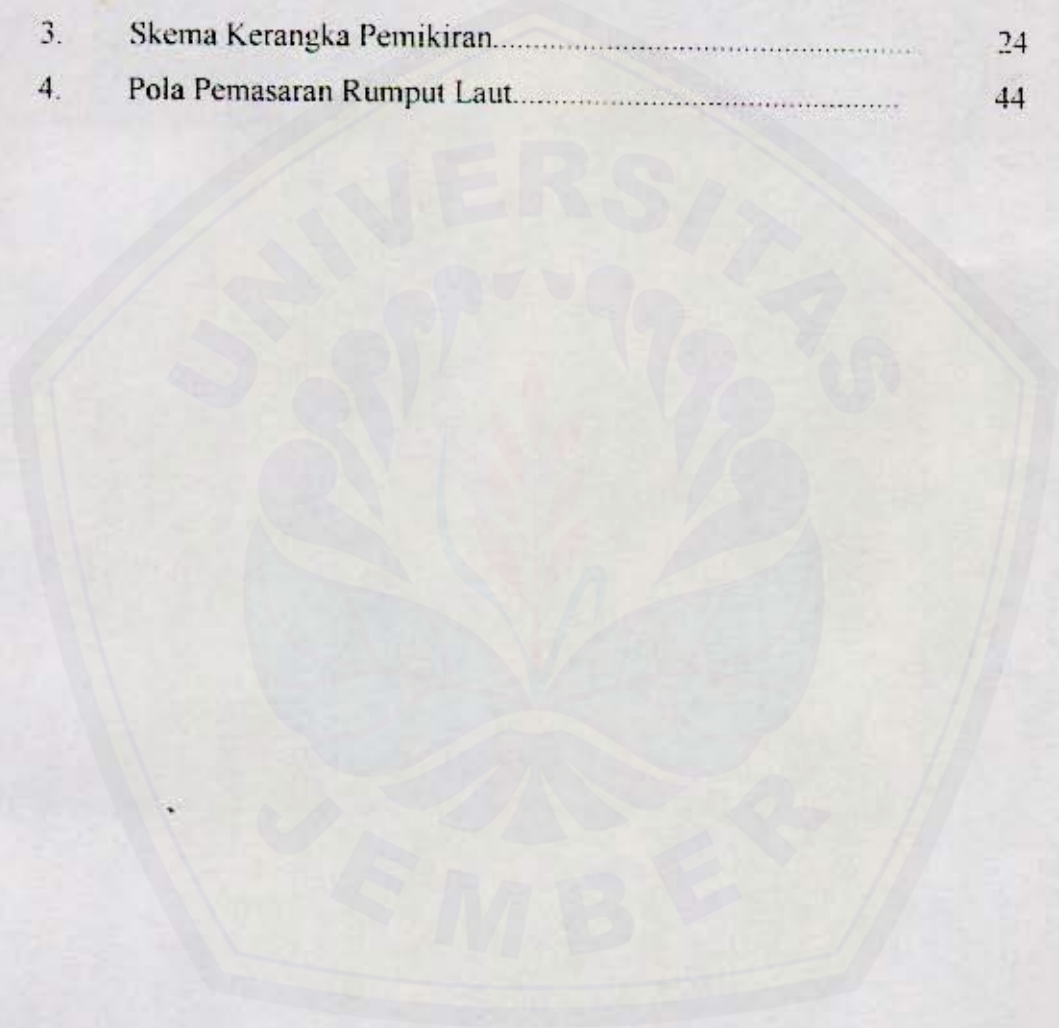
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Unsur-Unsur Mikro Rumput Laut.....	7
2.	Jumlah Petani Pembudidaya Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.....	27
3.	Faktor-faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Rumput Laut.....	28
4.	Jumlah Penduduk Desa Pesisir, Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2003.....	34
5.	Jumlah Penduduk Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2003	35
6.	Jumlah Penduduk Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk Tahun 2003.....	36
7.	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2002	37
8.	Kepemilikan Sarana Komunikasi Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2003	38
9.	Sarana Perhubungan Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2003	39
10.	Kepemilikan Sarana Transportasi Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2003	39
11.	Lokasi Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Situbondo Tahun 2003	41

Nomor	Judul	Halaman
12.	Karakteristik Umur Petani Rumput Laut Responden di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo	45
13.	Tingkat Pendidikan Petani Rumput Laut Responden di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.....	46
14.	Pengalaman Petani Berusahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.....	47
15.	Jumlah Anggota Keluarga Petani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.....	48
16.	Sebaran Responden Menurut Faktor-faktor Yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Berusahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	49
17.	Rata-rata Produksi, Harga, Pendapatan Petani Rumput Laut Per 1000 M ² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	52
18.	Efisiensi Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	53
19.	Estimasi Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Per 1000 m ² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kurva Fungsi Produksi.....	11
2.	Kurva Biaya Produksi.....	13
3.	Skema Kerangka Pemikiran.....	24
4.	Pola Pemasaran Rumput Laut.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Karakteristik Petani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.....	62
2.	Data Pengambilan Keputusan Petani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	63
3.	Persentase Pengambilan Keputusan Budidaya Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo	64
4.	Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	65
5.	Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aca Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	72
6.	Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	74
7.	Rata-rata Biaya Aca, Biaya keranjang, Biaya Karung, dan Biaya Pasak Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aca Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	76
8.	Rata-rata Biaya Aca, Biaya Keranjang, Biaya Karung dan Biaya Pasak Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	78

Nomor	Judul	Halaman
9.	Total Biaya Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	79
10.	Total Biaya Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	80
11.	Biaya Bibit Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	81
12.	Biaya Bibit Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	82
13.	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	83
14.	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	85
15.	Total Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	86
16.	Total Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	87

Nomor	Judul	Halaman
17.	Hasil Produksi, Penerimaan dan Total Biaya Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Ancak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	88
18.	Hasil Produksi, Penerimaan dan Total Biaya Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004	90
19.	Rekapitulasi Total Biaya, Total Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Biaya Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	91
20.	Rata-rata Luas Ancak, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya, Harga Jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Ancak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	92
21.	Rata-rata Luas Ancak, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya, Harga Jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	94
22.	Faktor-faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m ² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004.....	96
23.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	98
24.	Kuisisioner.....	102
25.	Peta Lokasi Daerah Penelitian Desa Pesisir dan Desa Demung.....	110



I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yang memiliki ± 18.110 pulau dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Berdasarkan Konvensi Hukum Laut (*UNCLOS*) 1982, Indonesia memiliki kedaulatan atas wilayah perairan seluas 3,2 juta km² yang terdiri dari perairan kepulauan seluas 2,9 juta km² dan laut teritorial seluas 0,3 juta km². Selain itu Indonesia juga mempunyai hak eksklusif untuk memanfaatkan sumber daya kelautan dan berbagai kepentingan terkait seluas 2,7 juta km² pada perairan ZEE (sampai dengan 200 mil dari garis pangkal) (Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah, 2003).

Luas lahan perairan untuk budidaya laut sekitar 80.925 ha. Potensi produksi sekitar 46.734.300 ton/tahun, terdiri dari ikan 1.080.000 ton/tahun, kerang-kerangan 45.171.900 ton/tahun dan rumput laut 422.400 ton/tahun. Jenis-jenis biota yang potensial untuk dibudidayakan adalah ikan kerapu, baronang, kakap putih, teripang, kerang-kerangan dan rumput laut (Suboko, 1996).

Perairan Indonesia memiliki potensi rumput laut yang cukup besar. Penduduk yang bertempat tinggal di daerah pantai sudah sejak dulu memanfaatkan rumput laut dalam berbagai bentuk, misalnya dimakan mentah sebagai lalap, dibuat sayur, acar, kue atau puding dan manisan serta bahan-bahan obat-obatan (Winarno, 1996).

Rumput laut tumbuh dan tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Tumbuhan ini penting karena penggunaannya sangat luas dalam berbagai bidang, seperti : industri, kembang gula, kosmetik, es krim, cita rasa, roti saus, sutera, dan obat-obatan. Jenis-jenis yang bernilai ekonomis penting adalah *Acanthopeltia*, *Gracillaria*, *Gellidella*, *Gellidium*, *Pterrococclaidia* sebagai penghasil agar-agar; *Chondrus*, *Eucheuma*, *Gigartina*, *Hypnea*, *Iridaea*, *Pyllophora* sebagai penghasil keraginan; *Furcellaria* sebagai penghasil furcellaran dan *Ascophyllum*, *Durvillea*, *Ecklonia*, *Turbinaria* sebagai penghasil alginat (Tim Penulis PS, 1991).

Di Indonesia produksi rumput laut dari tahun 1976 sampai 1980 meningkat dari 7.479 ton menjadi 7.848 ton. Lebih dari 76 persen dari produksi rumput laut di Indonesia diproduksi di perairan Maluku. Pada tahun 1980 produksi rumput laut yang hampir mencapai 8000 ton tersebut hanya 600 ton yang diekspor (Winarno, 1996).

Di Kabupaten Situbondo salah satu usaha budidaya laut yang berkembang yaitu usahatani rumput laut. Secara ekologis, kedalaman lautnya yang ditandai dengan perairan yang jernih dan tenang sangat ideal untuk mengembangkan rumput laut. Usahatani rumput laut ini mulai berkembang pada tahun 1997. Hal ini disebabkan karena membaiknya pangsa pasar baik di dalam maupun di luar negeri. Jenis rumput laut yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Situbondo adalah *Euchema cottoni* (Dinas Perikanan dan Kelautan, 2002).

Usahatani rumput laut mudah dilakukan oleh petani sehingga merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Menurut Karjono (1999) usahatani rumput laut tidak perlu modal besar, perawatan sederhana dan hasilnya cepat. Hampir tidak ada investasi berarti di rumput laut. Lokasi tidak perlu menyewa, hanya sebatas rakit, tali pengikat, dan bibit serta ditambah perahu kecil untuk transportasi ke tengah laut. Pengeluaran biaya perawatan hanya untuk membersihkan lendir atau kotoran yang menempel saja dan tidak perlu pupuk atau pestisida. Oleh karena, itu perlu adanya dukungan lingkungan sekitar. Keadaan lingkungan yang tidak mendukung seperti badai dan pencurian akan mengakibatkan kegagalan pada usaha budidaya rumput laut sehingga petani akan mengalami kerugian. Untuk itu petani sebagai pengusaha perlu merencanakan secara matang sebelum memutuskan untuk mengusahakan budidaya rumput laut, sehingga petani dapat menekan resiko kegagalan yang dialami.

Dalam dunia bisnis proses pengambilan keputusan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh seorang petani. Hal ini dikarenakan mengambil keputusan perlu adanya kejelian untuk memilih jenis komoditas yang akan diusahakan. Komoditas tersebut harus sesuai dengan potensi wilayah yang ada. Proses pembuatan keputusan merupakan inti setiap masalah yang dihadapi oleh dunia bisnis. Dalam mengambil suatu keputusan selalu berusaha memperoleh apa

yang diinginkan dari kegiatan yang dilakukan. Pada dasarnya mengambil atau membuat keputusan berarti memilih alternatif dari sekian alternatif berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga tujuan untuk mendapat keuntungan dapat dicapai. Usahatani rumput laut ini banyak diminati masyarakat di Desa Pesisir dan Desa Demung karena budidayanya mudah, biaya rendah dan hasilnya menguntungkan.

Petani sebagai pengusaha di dalam melakukan usahatani rumput laut akan selalu berpikir untuk mengalokasikan input seefisien mungkin untuk memperoleh produksi yang maksimal. Pemikiran ini didasarkan pada konsep tentang memaksimalkan keuntungan. Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan yang lebih besar adalah menekan biaya produksi seminimal mungkin.

Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo adalah daerah yang berpotensi untuk usahatani rumput laut. Kenyataan ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang mengusahakan rumput laut. Desa Pesisir dan Desa Demung memiliki wilayah dengan perairan lautnya yang cocok untuk usahatani rumput laut. Hal ini merupakan modal yang tak ternilai dan jarang ditemui keberadaannya di daerah lain.

Usahatani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo memiliki arti yang sangat penting, karena langsung berhubungan dengan upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Usahatani rumput laut bila dikaji secara teliti memiliki peluang yang sangat bagus dalam membantu menciptakan lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mendasari keputusan petani dalam berusahatani rumput laut, efisiensi biaya, tingkat pendapatan petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

1.2 Identifikasi Permasalahan

1. Faktor-faktor apa saja yang mendasari keputusan petani dalam berusahatani rumput laut ?
2. Apakah pendapatan petani pada usahatani rumput laut menguntungkan ?
3. Bagaimanakah efisiensi biaya produksi pada usahatani rumput laut ?
4. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani rumput laut.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani pada usahatani rumput laut.
3. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi pada usahatani rumput laut.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut.

1.3.2 Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak antara lain :

1. Pemerintah daerah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan pengembangan budidaya rumput laut di daerah penelitian.
2. Petani rumput laut, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan budidaya.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.



II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Usahatani

Usahatani adalah suatu kegiatan petani dalam menentukan dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seefektif mungkin, sehingga produksi pertanian dapat memberikan pendapatan bagi petani semaksimal mungkin. Proses produksi pertanian adalah kompleks dan terus-menerus berubah mengikuti perkembangan teknologi baru. Proses produksi secara teknis juga menggunakan input (semua yang dimasukkan dalam proses produksi seperti lahan usaha, tenaga kerja petani dan keluarga serta setiap tenaga kerja diupah, bibit, alat-alat pertanian dan lain-lain) untuk menghasilkan output yang pada akhirnya dinilai dengan uang (Rijanto dkk, 1992).

Tujuan usahatani adalah memperoleh produksi setinggi mungkin dengan biaya serendah-rendahnya. Usahatani yang produktif berarti usahatani itu produktivitasnya tinggi, sedangkan usahatani yang efisien adalah usahatani yang secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya dan pengorbanan-pengorbanan yang dilaksanakan untuk produksi lebih kecil dari harga jual atau penjualan yang diterima dari hasil produksi (Mubyarto, 1995).

Usahatani dalam operasinya bertujuan untuk memperoleh pendapatan dimana pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dana untuk kegiatan luar usahatani. Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang diinginkan maka petani seharusnya menyeimbangkan harga jual produksi, melakukan perhitungan terhadap semua unsur biaya dan selanjutnya menentukan harga pokok hasil usahatannya. Apabila hal ini tidak dapat dilakukan petani maka efisiensi usahatani yang dilakukan oleh petani tersebut menjadi rendah (Hernanto, 1994)

2.1.2 Usahatani Rumput Laut

Rumput laut adalah tanaman laut tingkat rendah yang tidak memiliki susunan kerangka seperti tumbuhan pada umumnya sehingga akar, batang dan daun hampir sama bentuknya. Jenis tumbuhan ini wujudnya mirip dengan ranting-ranting bercabang. Dilihat dari bentuknya setiap jenis ganggang, ada beberapa macam. Namun demikian sesungguhnya kesemuanya itu merupakan bentuk *thallus*.

Rumput laut termasuk jenis ganggang. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat kelas, yaitu ganggang hijau (*Chlorophyceae*), ganggang biru (*Cyanophyceae*), ganggang coklat (*Phaeophyceae*) dan ganggang merah (*Rhodophyceae*). Di perairan Indonesia jenis ganggang yang banyak dikonsumsi adalah dari jenis ganggang merah sehingga jenis ganggang ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Jenis ganggang merah yang mengandung keraginan berasal dari marga *Euchema* dengan nama lokal agar-agar dan *Hypnea* (paris).

Rumput laut dari kelas ganggang merah dapat diklasifikasikan secara taksonomik sebagai berikut :

Divisi	: <i>Rhodopyta</i>
Kelas	: <i>Rhodophyceae</i>
Bangsa	: <i>Bangiales</i>
Suku	: <i>Solieriaceae</i>
Marga	: <i>Euchema</i>
Jenis	: <i>Euchema cottoni</i>

Beberapa jenis rumput laut yang terdapat di Indonesia dan memiliki arti ekonomis adalah :

- Rumput laut penghasil agar-agar (*agarophyte*) : *Gracilaria Sp.*, *Gelidium*, *Gelidiopsis*, *Hypnea*.
- Rumput laut penghasil keraginan (*Carragenophyt*) : *Euchema spinosum*, *Euchema cottoni*, dan *Euchema striatum*.
- Rumput laut penghasil algin : *Sargassum*, *Marcocystis* dan *Lessonia*.

Rumput laut yang banyak dimanfaatkan adalah dari jenis ganggang merah karena mengandung agar-agar, keraginan, porpiran maupun furcellaran. Rumput laut yang ada di Indonesia selain hanya mengandung agar-agar dan keraginan, juga mengandung pigmen *fikobillin* yang terdiri dari *fikoeritrim* dan *fikosianin*.

Kandungan unsur-unsur mikro pada rumput laut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kandungan Unsur-unsur Mikro Rumput Laut

Unsur	Kisaran kandungan dalam % berat kering	
	Ganggang coklat	Ganggang merah
Chlor	9,80 – 15,00	1,50 – 3,50
Kalium	6,40 – 7,80	1,00 – 2,20
Natrium	2,60 – 3,80	1,00 – 7,90
Magnesium	1,00 – 1,90	0,30 – 1,00
Belerang	0,70 – 2,10	0,50 – 1,80
Silikon	0,50 – 0,60	0,20 – 0,30
Fosfor	0,30 – 0,60	0,20 – 0,30
Kalsium	0,20 – 0,30	0,40 – 1,50
Besi	0,10 – 0,20	0,10 – 0,15
Jod	0,10 – 0,80	0,10 – 0,15
Brom	0,03 – 0,14	di atas 0,005

Sumber : Winarno, 1996

Kandungan utama rumput laut sebagai bahan makanan adalah karbohidrat (gula atau *vegetable gum*), hanya sedikit protein dan lemak, abu yang sebagian besar terdiri dari Natrium dan Kalium, dan 80 – 90% air. Di samping itu rumput laut juga kaya akan yodium, vitamin A dan vitamin E. setiap 100 gram rumput laut dapat memenuhi kebutuhan Natrium, Kalium dan Magnesium.

Budidaya rumput laut juga memberikan beberapa keuntungan lain bagi para petani, yaitu :

- Pada satu areal usaha budidaya, hanya terdapat satu jenis rumput laut sesuai keinginan petani.
- Usaha budidaya rumput laut ini mempermudah petani dalam pengawasan budidayanya sehingga mutu akan selalu terjamin.
- Proses pemanenan rumput laut dapat dilaksanakan dengan mudah dan cepat.

- d. Pengadaan rumput laut dapat dilaksanakan sesuai dengan keinginan petani. Hal ini disebabkan pemanenan rumput laut tidak tergantung musim, sehingga waktu panen dapat direncanakan sebelumnya.
- e. Usaha budidaya akan turut menjamin kelestarian rumput laut.

Usaha budidaya rumput laut ditinjau dari segi ekonomis mampu memberikan keuntungan yang berarti baik bagi petani maupun bagi negara sebagai sumber devisa karena .

1. biaya operasionalnya relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan keuntungan yang akan dicapai.
2. pemasaran produk-produk rumput laut baik yang setengah jadi maupun siap pakai sangat mudah. Hal ini disebabkan permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun baik di dalam maupun di luar negeri.
3. masa tanam rumput laut yang relatif singkat, sehingga dapat dilakukan panen sembilan kali dalam setahun. Hal ini akan mempercepat siklus perputaran modal sehingga dalam waktu yang relatif singkat modal usaha telah kembali.

Di samping ketiga faktor di atas, faktor lain yang sangat mendukung usahatani ini adalah tersedianya tenaga kerja dalam jumlah besar dan murah. Dengan demikian, jumlah produksi rumput laut dan kualitas dari negara Indonesia dapat lebih ditingkatkan dan mampu bersaing di pasar internasional (Afrianto dan Liviawati, 1993).

Adapun yang perlu diperhatikan dalam proses budidaya rumput laut antara lain :

A. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha budidaya rumput laut. Pada tahap-tahap ini, diperlukan pertimbangan-pertimbangan mengenai ekologis, teknis, kesehatan, sosial dan ekonomi serta ketentuan dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pemilihan lokasi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk budidaya rumput laut. Syarat-syarat pemilihan lokasi budidaya rumput laut adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi budidaya rumput laut harus bebas dari pengaruh angin topan
- b. Lokasi sebaiknya tidak mengalami fluktuasi salinitas yang besar.
- c. Lokasi budidaya yang dipilih harus mengandung makanan untuk tumbuhnya rumput laut.
- d. Perairan harus bebas dari pencemaran industri maupun rumah tangga.
- e. Lokasi perairan harus berkondisi mudah menerapkan metode budidaya.
- f. Lokasi budidaya harus mudah dijangkau sehingga biaya transportasi tidak terlalu besar.
- g. Lokasi budidaya harus dekat dengan sumber tenaga kerja.

B. Pengadaan dan Pemilihan Bibit

Bibit rumput laut dapat berasal dari alam atau dari hasil budidaya. Keuntungan bila bibit berasal dari alam adalah selain mudah pengadaannya, juga cocok dengan persyaratan pertumbuhan secara alami. Sedangkan kerugiannya adalah bibit sering tercampur dengan jenis rumput lain. Bibit yang berasal dari hasil budidaya lebih murni karena hanya terdiri dari satu jenis rumput laut, tetapi bermasalah dalam hal mendatangkannya.

Mengingat kualitas dan kuantitas produksi rumput laut ditentukan oleh bibit, maka pemilihan bibit ini harus dilakukan secara cermat. Bibit tanaman harus muda, bersih dan segar agar memberikan pertumbuhan optimum. Bibit yang baik berasal dari tanaman induk yang sehat, segar dan bebas dari jenis lain. Tanaman induk yang sehat dipilih dari hasil budidaya bukan dari stok alam.

C. Penanaman

Penanaman rumput laut berarti suatu kegiatan dimasukkannya bibit rumput laut ke dalam air di lokasi budidaya dengan menggunakan metode lepas dasar, rakit, tali gantung atau metode tebar. Penanaman dilakukan pada saat bibit masih segar, yaitu segera setelah pengikatan bibit pada tali ris selesai.

Metode yang dilakukan di daerah penelitian adalah metode rakit. Metode rakit cocok untuk lokasi dengan kedalaman waktu surut lebih dari 60 cm. Metode ini juga digunakan sebagai perbanyak bibit tanaman. Nama lain dari metode ini adalah metode apung karena tanaman diikatkan pada rakit yang mengapung. Alat pengapungnya dibuat dari rakit bambu atau bahan yang ringan lainnya. Metode ini relatif lebih mahal dari teknik atau metode lainnya. Rakit apung dibuat dari bambu dengan ukuran 2,5 x 5 m. Agar rakit kayu tidak hanyut terbawa arus, maka digunakan tali penahan dari tambang plastik. Sebagai jangkar atau penahan di dasar, digunakan pokok kayu atau bambu. Pemasangan patok harus kuat untuk melawan ombak, arus dan pasang surut.

2.1.3 Teori Produksi

Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Dalam bentuk matematik sederhana fungsi produksi ini dituliskan sebagai berikut :

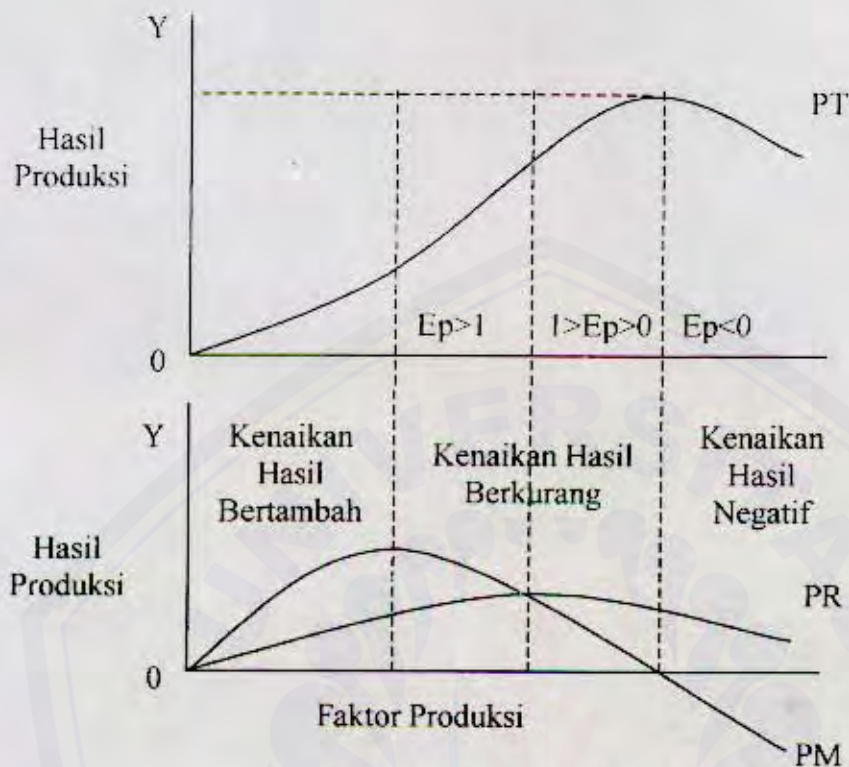
$$Y = f(x_1, x_2, \dots, x_n)$$

dimana Y = hasil produksi fisik

$x_1 \dots \dots \dots x_n$ = faktor-faktor produksi

Dalam produksi pertanian, produksi fisik dihasilkan oleh bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Untuk dapat menggambarkan fungsi produksi ini secara jelas dan menganalisa peranan masing-masing faktor produksi maka salah satu faktor produksi dari sejumlah faktor-faktor produksi dianggap variabel berubah-ubah sedangkan faktor-faktor produksi lainnya dianggap konstan (Mubyarto, 1995)

Hukum kenaikan hasil yang menurun (*The Law of The Diminishing Return*) berlaku bagi semua jenis usaha termasuk dalam usahatani rumput laut. Menurut teori ini bahwa setiap penambahan satu satuan faktor produksi X mula-mula mengakibatkan kenaikan hasil yang bertambah dan jika penambahan faktor produksi X terus dilakukan maka kenaikan hasil akan mencapai titik optimum dan jika penambahan terus dilakukan akan mengakibatkan kenaikan hasil yang menurun. Hal ini digambarkan dalam Gambar 1 (Soeratno, 2000).



Gambar 1. Kurva Fungsi Produksi

Menurut Mubyarto (1995), hukum ini dapat menganalisa peranan masing-masing faktor produksi dengan menganggap bahwa salah satu dari faktor produksi dianggap berubah-ubah, sedangkan faktor produksi lainnya dianggap konstan. Asumsi tersebut berlaku bagi semua faktor produksi. Hubungan antara input dan output secara terperinci dapat ditunjukkan pada gambar 1 yang berhubungan dengan hukum kenaikan hasil yang bertambah dan kenaikan hasil yang berkurang.

Pada Gambar 1. disajikan mengenai hubungan antara hasil produksi dengan faktor produksi yang berkaitan dengan elastisitas produksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Daerah dengan $E_p > 1$

Disebut juga daerah irasional, dimana bila kurva PT menaik pada tahapan *Increasing rate* dan PR juga mengalami kenaikan. Di daerah ini petani masih mampu memperoleh sejumlah produksi yang cukup menguntungkan manakala sejumlah input masih ditambahkan. Petani belum mencapai

produksi maximal karena volume produksi masih dapat diperbesar dengan penambahan input.

- Daerah dengan $1 > E_p > 0$

Daerah ini juga disebut daerah rasional karena pada daerah ini tambahan sejumlah input tidak diimbangi secara proporsional oleh tambahan output yang dihasilkan dimana pada sejumlah input yang diberikan kurva PT tetap menaik pada tahapan *decreasing rate*. Nilai $E_p = 1$, bila kurva PR mencapai maximal atau $PR = PM$ dan nilai $E_p = 0$, bila $PM = 0$ dalam situasi kurva PT mencapai maximal sedangkan kurva PR menurun.

- Daerah dengan $E_p < 0$

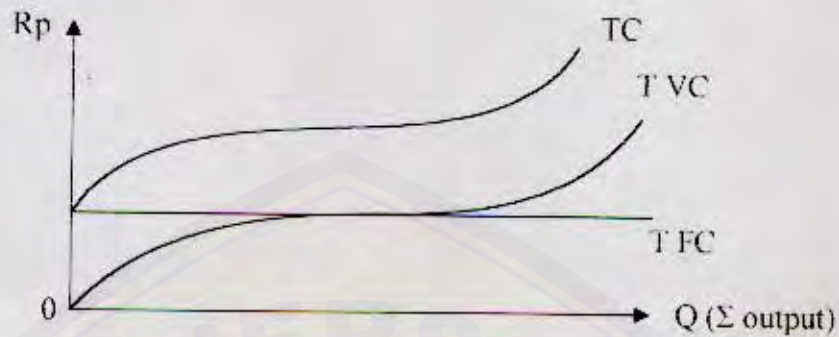
Disebut juga daerah irasional karena pada daerah ini kurva PT dalam keadaan menurun sehingga nilai PM menjadi kurang dan kurva PM menurun. Dalam situasi ini setiap upaya penambahan sejumlah input justru merugikan petani karena akan menurunkan volume produksi.

2.1.4 Teori Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Biaya

Korbanan yang dicurahkan dalam proses produksi yang diberi nilai rupiah dan itulah yang disebut biaya. Biaya merupakan nilai korbanan. Biaya atau korbanan ini dalam posisi langka harus digunakan seefisien mungkin agar membuahkan keuntungan optimal. Biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi serta mengubahnya menjadi produk disebut biaya produksi. Termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar di dalam maupun di luar usahatani (Hernanto, 1994).

Jenis-jenis biaya produksi dapat pula digolongkan menjadi biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya variabel (*Variable Cost*). Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung dari besar kecilnya produksi, misalnya biaya sewa dan biaya atas tanah. Biaya yang tergantung dari besar kecilnya produksi dapat digolongkan ke dalam biaya variabel. Di samping biaya tersebut, petani perlu memperhitungkan biaya batas (*marginal cost*) dan biaya rata-rata (*average cost*) yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani. Biaya batas adalah biaya tambahan yang harus dikeluarkan petani untuk menghasilkan satu kesatuan produksi. Biaya rata-rata

disini dimaksudkan sebagai biaya total dibagi dengan jumlah hasil produksi yang dihasilkan dari biaya usahatannya (Mubyarto, 1995).



Gambar 2. Kurva Biaya Produksi

Berdasarkan Gambar 2. dapat diketahui bahwa kurva TFC yang menggambarkan total biaya tetap berbentuk horisontal, karena nilai tidak berubah walau berapapun banyak barang yang diproduksi. sedangkan kurva TVC yang menggambarkan total biaya variabel bentuknya menaik dan dimulai dari titik 0. Ini menggambarkan bahwa sewaktu tidak ada produksi = 0 dan semakin besar produksi semakin besar nilai TVC. Kurva TC yang menggambarkan biaya total merupakan hasil dari penjumlahan kurva TFC dan TVC.

Biaya produksi mencakup dua macam, yaitu biaya tetap dan biaya variabel (tidak tetap). Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi, misalnya bambu, tali plastik, pisau dan lain-lain. Biaya variabel adalah biaya yang penggunaannya habis atau dianggap habis dalam satu masa produksi, misalnya tenaga kerja dan bibit. Biaya tetap bisa menjadi biaya tidak tetap bila usaha itu berjalan dalam jangka waktu yang lama. Perubahan ini disebabkan oleh adanya penyusutan. Bila biaya produksi ingin dikurangi, bagian yang dapat ditekan adalah penggunaan alat dan tenaga kerja (Tim Penulis PS, 1991).

Analisis terhadap pendapatan usahatani penting dalam kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap usahatani dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisa pendapatan pada dasarnya memerlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu (Hernanto, 1994).

Pendapatan petani akan menjadi lebih besar jika petani dapat menekan biaya variabel yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi. Untuk menghitung pendapatan dideteksi dengan rumus (Soekartawi, 1995) :

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan bersih (Rp)

TR = total penerimaan usahatani (Rp)

TC = total biaya usahatani (Rp)

TVC = total biaya variabel (Rp)

TFC = total biaya tetap (Rp)

P = harga rata-rata per kilogram (Rp)

Q = Produksi (Kg)

Pendekatan R/C ratio berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan biaya produksi. Nilai R/C ratio menunjukkan total pendapatan yang diterima untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk produksi. Nilai R/C ratio dipengaruhi oleh besarnya total penerimaan yang diperoleh dan total biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing pembudidaya ikan. Usaha dikatakan efisien jika nilai R/C ratio nya lebih besar dari satu, sebaliknya jika nilai R/C rasionya kurang atau sama dengan satu maka usaha tersebut tidak efisien (Hernanto, 1994).

Pendapatan yang besar tidak selalu mencerminkan efisiensi yang tinggi karena ada keragaman pendapatan yang bisa diperoleh dengan menggunakan biaya produksi yang tinggi. Efisiensi biaya dapat diukur dengan R/C ratio (*Return Cost Ratio*) sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya secara sistematis dapat dilihat sebagai berikut (Soekartawi, 1995) :

$$\begin{aligned}a &= R/C \\ R &= P_y \cdot Y \\ C &= FC + VC \\ a &= (P_y \cdot Y) / (FC + VC)\end{aligned}$$

Keterangan :

- a = efisiensi biaya
- R = penerimaan (Rp)
- C = biaya (Rp)
- P_y = harga output (Rp)
- Y = output (Kg)
- FC = biaya tetap (*Fixed Cost*) (Rp)
- VC = biaya variabel (*Variable Cost*) (Rp)

2.1.5 Teori Regresi

Analisis Regresi merupakan suatu teori yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Sifat hubungan ini juga dapat dijelaskan antara variabel yang satu sebagai penyebab sedangkan yang lain sebagai akibat dalam bentuk variabel yang independen dan variabel yang dependen. Keباikan persamaan regresi linier berganda untuk memperkirakan atau meramalkan yaitu dapat mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari setiap variabel bebas, kalau pengaruh dari variabel lain dianggap konstan (Supranto, 2002).

Persamaan regresi linier berganda yang akan digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan juga disertai dengan *R Square* (koefisien penentuan berganda) sebagai ukuran tepat tidaknya garis tersebut untuk pendekatan (*approximation*) suatu kelompok data yang berhubungan dengan kelompok-kelompok data lain secara linier. Makin besar nilai *R Square* makin baik. Selain itu setiap perkiraan disertai dengan kesalahan baku (*standart error*) masing-masing.

Secara matematis uji regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut (Wibowo, 2000) :

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan : Y = Variabel dependen
X = Variabel independen
a = konstanta
b = Koefisien regresi

2.1.6 Teori Pengambilan Keputusan

Pada dasarnya mengambil atau membuat keputusan berarti memilih alternatif dari sekian alternatif yang ada. Seorang pembuat keputusan (*decision maker*) harus memilih alternatif berdasarkan pertimbangan tertentu. Setiap orang dapat mengambil keputusan dan tidak harus seorang pemimpin karena suatu keputusan dapat diambil oleh individu (perseorangan), organisasi atau kelompok dengan satu tujuan atau lebih yang hendak dicapai. Suatu keputusan dibuat dalam rangka memecahkan suatu masalah (*problem solving*) dan setiap keputusan yang diambil pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Inti dari pengambilan keputusan adalah terletak pada alternatif tindakan sesuai dengan yang sedang dalam perhatian dan dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah suatu evaluasi (penilaian) mengenai efektivitas dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Salah satu komponen penting dalam suatu pengambilan keputusan adalah kegiatan. Pengumpulan informasi dimana suatu gambaran tentang situasi keputusan dapat dibuat (Supranto, 1991).

Proses pembuatan keputusan merupakan inti dari setiap masalah yang dihadapi oleh dunia usaha. Dalam mengambil suatu keputusan yang ada selalu diharapkan dapat memperoleh apa yang diinginkan. Namun demikian, dalam keputusan memilih harus tahu sektor apa yang akan dikembangkan atau dibudidayakan dan hampir semua keputusan ditujukan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Agar dari pengembangan usaha yang selama ini dijalankan akan meningkatkan pendapatan (Arsyad, 1993).

Penerimaan atau penolakan suatu inovasi adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang atau dalam hal ini adalah petani. Jika ia menerima (mengadopsi inovasi) ia mulai menggunakan ide-ide baru untuk mengganti ide-ide yang lama. Keputusan inovasi adalah proses mental sejak seseorang mengetahui adanya inovasi sampai mengambil keputusan untuk menerima atau menolak dan kemudian mengukuhkannya. Keputusan inovasi merupakan tipe pengambilan keputusan yang sangat khas karena dimana seseorang harus memilih alternatif baru setelah inovasi itu ada. Proses keputusan inovasi terdiri dari empat tahap (Hanafi, 1986). :

1. Pengenalan, dimana seseorang mengetahui adanya inovasi dan memperoleh beberapa pengertian tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi.
2. Persuasi, dimana seseorang membentuk suatu tahap berkenalan atau tidak berkenalan dengan inovasi.
3. Keputusan, dimana seseorang terlibat dalam kegiatan yang membawanya pada pemilihan untuk menerima atau menolak inovasi.
4. Konfirmasi, dimana seseorang mencari penguata bagi keputusan inovasi yang telah dibuat. Pada tahap ini mungkin terjadi seseorang merubah keputusan jika memperoleh informasi yang bertentangan.

Keputusan-keputusan tentang pertanian masih dibuat petani sebagai perorangan. Tetapi ia membuat keputusan-keputusan tersebut adalah dalam rangka memenuhi hasrat untuk memberikan sesuatu yang lebih bagi keluarganya dan dipengaruhi oleh anggota keluarganya. Oleh karena itu mereka tergantung pada hasil yang didapat dari usahatani, maka anggota-anggota keluarga mungkin memberikan tekanan kepada petani dalam mengambil suatu keputusan. Di lain pihak hasrat petani untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga adalah merupakan dorongan yang efektif dalam banyak hal untuk meningkatkan produktivitas usahatani (Rijanto dkk, 1992). Pengambilan keputusan petani berusahatani rumput laut didasari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan, kemudahan pemasaran dan tradisi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Perairan Indonesia memiliki potensi yang besar untuk memproduksi rumput laut. Saat ini produksi rumput laut tidak hanya dilakukan secara alami tetapi juga lewat budidaya. Meningkatnya budidaya rumput laut didorong oleh banyaknya permintaan hasil ekstraksi rumput yang digunakan sebagai bahan baku makanan, obat-obatan dan industri lainnya (Tim Penulis PS, 1991)

Untuk mengusahakan rumput laut banyak faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk berusahatani rumput laut, diantaranya adalah kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan dan kemudahan pemasaran, tradisi.

Budidaya merupakan aspek teknis dalam usahatani. Penguasaan teknik budidaya yang dimiliki produsen selain dapat meningkatkan produksi yang tinggi juga berarti meningkatkan pendapatan petani. Agar memperoleh keuntungan petani perlu memahami manajemen usaha meskipun secara sederhana karena dengan memahami manajemen usaha tersebut petani dapat mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapat dari usahatani yang dilakukan. Selain itu penguasaan teknik budidaya yang diperoleh dapat membantu petani dalam melaksanakan usahatani yang akan dibudidayakan secara lebih mudah. Kemudahan dalam budidaya akan mendorong petani dalam pengambilan keputusan untuk berusahatani yang tujuannya untuk meningkatkan produksi usahatani yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatannya dan memperbaiki tingkat hidupnya. Cara budidaya yang mudah dan pendapatan yang tinggi banyak diminati petani karena tidak terlalu sulit dan tidak banyak mengandung resiko kegagalan panen karena kesalahan budidaya. Selain itu, umur mulai tanam sampai dengan panen hanya membutuhkan waktu \pm 30-35 hari, sehingga petani tidak terlalu lama menunggu masa panen. Jadi dengan kemudahan budidaya petani akan melakukan usahatani rumput laut.

Tingkat pendapatan yang diterima petani dalam berusahatani sangat menentukan sekali terhadap apa yang akan menjadi keputusan petani untuk melaksanakan usahatannya. Dengan adanya budidaya yang mudah diharapkan produksi rumput laut yang diterima menjadi lebih tinggi yang akhirnya akan

meningkatkan pendapatan petani rumput laut. Tingkat pendapatan yang tinggi dari usahatani rumput laut mengakibatkan petani akan cenderung untuk melaksanakan usahatani tersebut.

Selain faktor budidaya dan faktor pendapatan yang tinggi, faktor yang juga penting terhadap pengambilan keputusan petani untuk berusahatani rumput laut adalah faktor kesesuaian lingkungan. Tiap tanaman mempunyai syarat tumbuh antara tanaman satu dengan tanaman yang lain. Begitu juga dengan usahatani rumput laut, untuk memperoleh produksi yang tinggi tentunya harus sesuai dengan syarat tumbuh tanaman tersebut. Tampaknya syarat tersebut sesuai dengan lingkungan untuk tanaman rumput laut sehingga diharapkan mampu memperoleh produksi relatif tinggi sekaligus pendapatan yang akan diterima akan tinggi pula. Oleh sebab, itu faktor lingkungan harus benar-benar diperhatikan karena faktor lingkungan tidak dapat diubah tetapi manusia itu sendiri yang harus menyesuaikan. Salah satu daerah yang perairan pantainya sesuai untuk ditanami rumput laut adalah Desa Pesisir dan Desa Demung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo.

Faktor pemasaran merupakan faktor yang sangat penting sekali dalam pengambilan keputusan petani untuk mengusahakan budidaya rumput laut. Masyarakat Desa Pesisir mudah dalam memasarkan hasil panen rumput laut yaitu kepada seorang pengepul yang ada di daerahnya, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi yang pada akhirnya dapat meminimalkan biaya. Di daerah penelitian yang menentukan harga jual rumput laut adalah pengepul dan sistem pembayarannya dilakukan secara tunai. Dengan adanya pemasaran yang mudah ini, petani tidak mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen rumput laut karena tanpa ada pemasaran yang mudah maka petani tidak dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan.

Tradisi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh petani secara turun temurun. Umumnya mereka mendapatkan pengetahuan budidaya berasal dari leluhurnya dan nantinya akan diteruskan oleh penerusnya yaitu anak-anaknya. Usahatani rumput laut ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara turun

temurun karena pengetahuan tentang budidaya rumput laut ini diperoleh dari leluhurnya.

Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi di bidang pertanian yang pada akhirnya akan dinilai dengan uang yang diperhitungkan dari nilai produksi setelah dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan. Besarnya pendapatan usahatani akan mendorong petani untuk dapat mengalokasikan dalam berbagai penggunaan seperti untuk biaya produksi periode selanjutnya, tabungan, dan pengeluaran lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Hernanto, 1994).

Usahatani yang baik adalah usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif berarti usahatani itu produktivitasnya meningkat. Sedangkan usahatani yang efisien adalah secara ekonomis menguntungkan. Usahatani yang produktif dan efisien sangat menunjang bagi petani dalam meningkatkan produksi usahatani, sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan petani yang bersangkutan (Mubyarto, 1995).

Suatu tingkat keuntungan yang tinggi sangat diharapkan dalam suatu usaha. Begitu juga dalam usahatani rumput laut, petani mengharapkan akan memperoleh keuntungan yang tertinggi dari tingkat usahanya. Pendapatan yang tinggi ini dapat diperoleh petani rumput laut karena penggunaan biaya produksi pada usahatani rumput laut ini relatif rendah sedangkan di sisi lain dengan kesesuaian syarat tumbuh bagi rumput laut akan menguntungkan bagi petani rumput laut sehingga pengeluaran usahatani rumput laut cenderung efisien.

Biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Pengalokasian biaya produksi yang tepat dan efisien yang artinya dapat mengkombinasikan faktor produksi dengan dan mampu menekan biaya variabel serendah mungkin, maka akan diperoleh tingkat produksi yang maksimal. Produksi yang maksimal ini akan dapat meningkatkan pendapatan usahatani.

Pendapatan yang diterima petani merupakan selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan. Penerimaan petani itu sendiri diperoleh dari perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual. Untuk mendapatkan pendapatan yang menguntungkan penerimaan harus lebih besar dari total biaya

yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani rumput laut. Untuk meningkatkan pendapatan maka petani harus dapat meningkatkan produksi dan menekan biaya variabel, karena biaya variabel sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani yang diperoleh dari usahatani.

Kegiatan usahatani dikatakan mempunyai keuntungan apabila pada suatu keadaan yang baik diperoleh pendapatan maksimal. Kegiatan usahatani rumput laut yang dilakukan oleh petani selalu menuntut pemikiran bagaimana seorang petani mampu mengalokasikan input seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan yang besar dalam kegiatan usahatani yang dilaksanakan. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan meminimalkan biaya produksi rumput laut dan peningkatan produksi.

Pendapatan yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi yang tinggi karena ada kemungkinan pendapatan yang besar itu diperoleh dari penggunaan biaya produksi yang berlebihan. Pendapatan maksimal dapat diperoleh apabila petani rumput laut mampu mengalokasikan biaya-biaya yang dikeluarkan secara optimal. Dengan demikian, petani mampu menutupi biaya dengan pendapatan yang diperoleh.

Seorang produsen dituntut untuk bekerja secara efisien agar keuntungan yang diperoleh kian menjadi lebih besar. Tuntutan bekerja secara efisien tidak dapat dihindari dalam bisnis modern, apalagi seringkali dijumpai bahwa biaya produksi dirasakan terus menerus meningkat sementara nilai produksi dirasakan relatif lamban meningkat. Oleh karena, itu menurut Hernanto (1994) suatu usaha perlu diukur tingkat efisiensi biaya. Efisiensi biaya dapat diukur dengan pendekatan R/C Ratio yaitu perbandingan antara pendapatan kotor dengan penerimaan dengan total biaya. Jika R/C Ratio lebih besar dari satu maka usaha tersebut efisien dan apabila R/C Ratio kurang dari atau sama dengan satu maka usaha tersebut tidak efisien.

Penggunaan biaya produksi pada usaha budidaya rumput laut ini dapat dikatakan efisien karena biaya yang dikeluarkan petani relatif kecil. Pendapatan yang tinggi ini dikarenakan harga rumput laut di pasaran cukup tinggi yang disebabkan tingginya permintaan konsumen terhadap rumput laut tidak disertai

dengan produksi yang tinggi sehingga menyebabkan pasokan terhadap rumput laut ini tidak kontinyu. Menurut penelitian Karjono (1999), bahwa usahatani rumput laut di Merak Belantung, Kalianda Lampung ternyata efisien. Hal ini ditunjukkan nilai R/C Ratio usahatani rumput laut sebesar 1,55 yang berarti penggunaan biaya produksi sudah efisien. Nilai R/C ratio usahatani rumput laut sebesar 1,55 mempunyai arti penggunaan biaya produksi Rp. 1 akan mampu memberikan penerimaan sebesar Rp. 1,55. Hal ini berarti bahwa petani rumput laut mampu mengalokasikan biaya produksi secara baik dan menguntungkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani rumput laut adalah biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, harga jual, hasil produksi dan luas ancah. Berdasar pengalaman para nelayan dan petani rumput laut, bibit yang paling cocok untuk dibudidayakan adalah bibit lokal, karena di samping mudah dalam hal pengadaannya juga bibit tersebut telah cocok dengan persyaratan untuk pertumbuhan secara alami. Akan tetapi bila ternyata pada lokasi yang telah ditentukan tidak terdapat bibit lokal yang sesuai dengan yang dikehendaki, maka dapat pula dilakukan dengan cara mendatangkan bibit yang sesuai dengan yang dikehendaki dari lokasi lain (Sadhori, 1991). Dengan demikian petani menjadi lebih mudah dalam memperoleh bibit. Di samping itu, petani tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk memperoleh bibit tersebut sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran yang akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Faktor produksi lain yang penting untuk menyelenggarakan usahatani rumput laut adalah tenaga kerja. Menurut Mubyarto (1995) untuk memperoleh hasil yang tinggi, tenaga kerja harus digunakan secara efisien, sesuai dengan keahliannya. Penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien akan memperbesar jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Umumnya petani rumput laut di daerah penelitian menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga. Meskipun tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja keluarga namun dalam analisis ekonomi perlu dihitung sehingga besar kecilnya biaya tenaga kerja yang dipergunakan dalam usahatani rumput laut

akan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Dalam kegiatan usahatani rumput laut diperlukan peralatan-peralatan untuk menunjang kegiatan usahatani tersebut. Biaya peralatan ini meliputi biaya untuk membuat ancak, pasak, karung dan keranjang. Besar kecilnya biaya peralatan yang dipergunakan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani pada usahatani rumput laut di daerah penelitian dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.

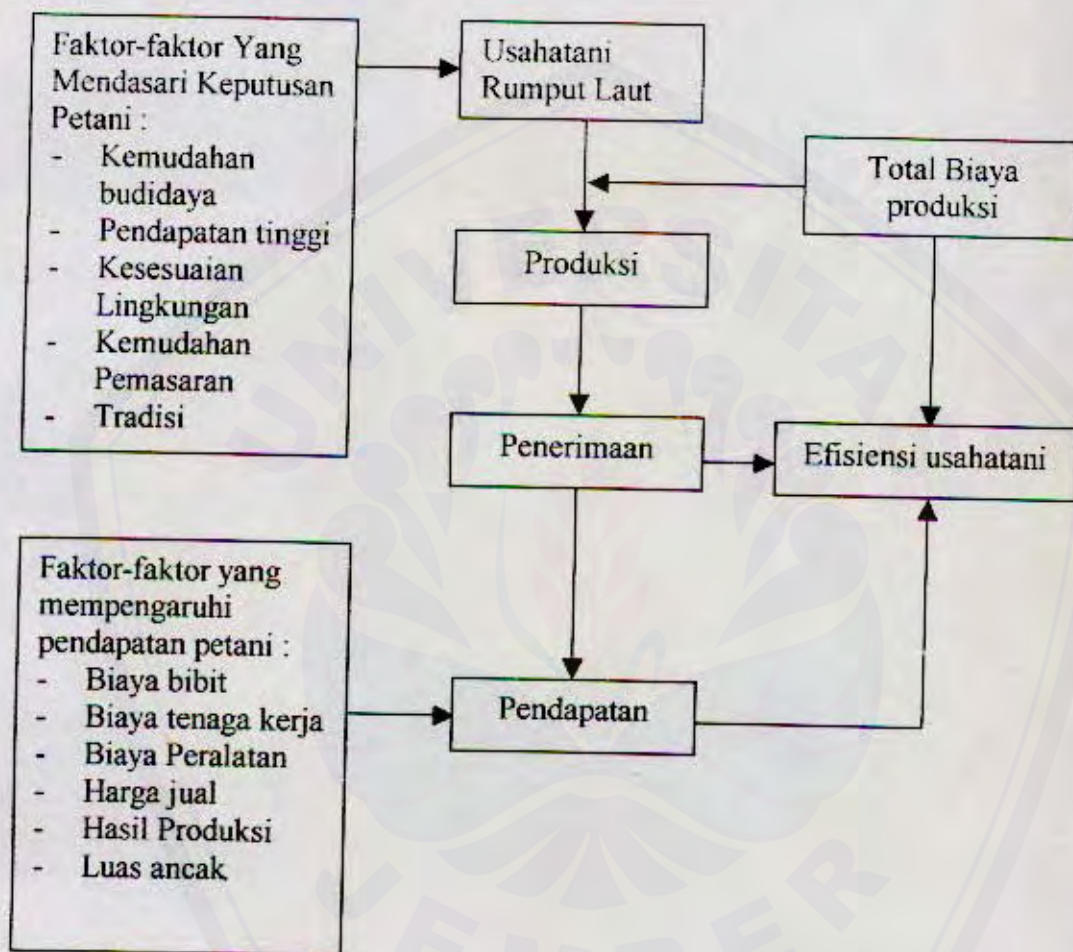
Harga jual akan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani, dengan asumsi faktor lain konstan. Besar kecilnya pendapatan tergantung pada harga jual yang berlaku sesudah produksi dihasilkan. Faktor harga jual rumput laut mempunyai pengaruh besar terhadap pendapatan petani rumput laut, dimana semakin tinggi harga jual rumput laut maka makin tinggi pula pendapatan yang akan diterima petani rumput laut. Tingginya harga jual rumput laut dipengaruhi oleh kualitas rumput laut itu sendiri.

Hasil produksi adalah output yang diperoleh dari usahatani rumput laut. Peningkatan produksi rumput laut dapat terjadi apabila petani mampu mengelola sumber-sumber input dengan benar disamping penggunaan sarana produksi sesuai kebutuhan serta merencanakan usahatani dengan benar dan tepat. Jadi dengan produksi yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut. Untuk memperoleh produksi rumput laut yang tinggi maka harus memenuhi syarat tumbuh rumput laut. Adapun syarat tumbuh rumput laut sesuai dengan kondisi lingkungan daerah penelitian sehingga diharapkan mampu memperoleh produksi yang tinggi.

Menurut Laporan Dinas Perikanan (2002), pengembangan budidaya rumput laut dapat ditinjau dari produktivitas per satuan usaha. Satuan usaha budidaya rumput laut belum mempunyai standar baku. Hal ini dapat saja ditentukan menurut luas areal yang ditanami atau menurut bangunan budidaya sesuai dengan metodenya. Satuan luas lahan yang digunakan masyarakat Desa Pesisir dan Desa Demung dalam mengusahakan budidaya rumput laut adalah luas ancak. Semakin luas ancak maka akan meningkatkan hasil produksi rumput laut sehingga

berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani rumput laut dengan asumsi faktor lain tetap.

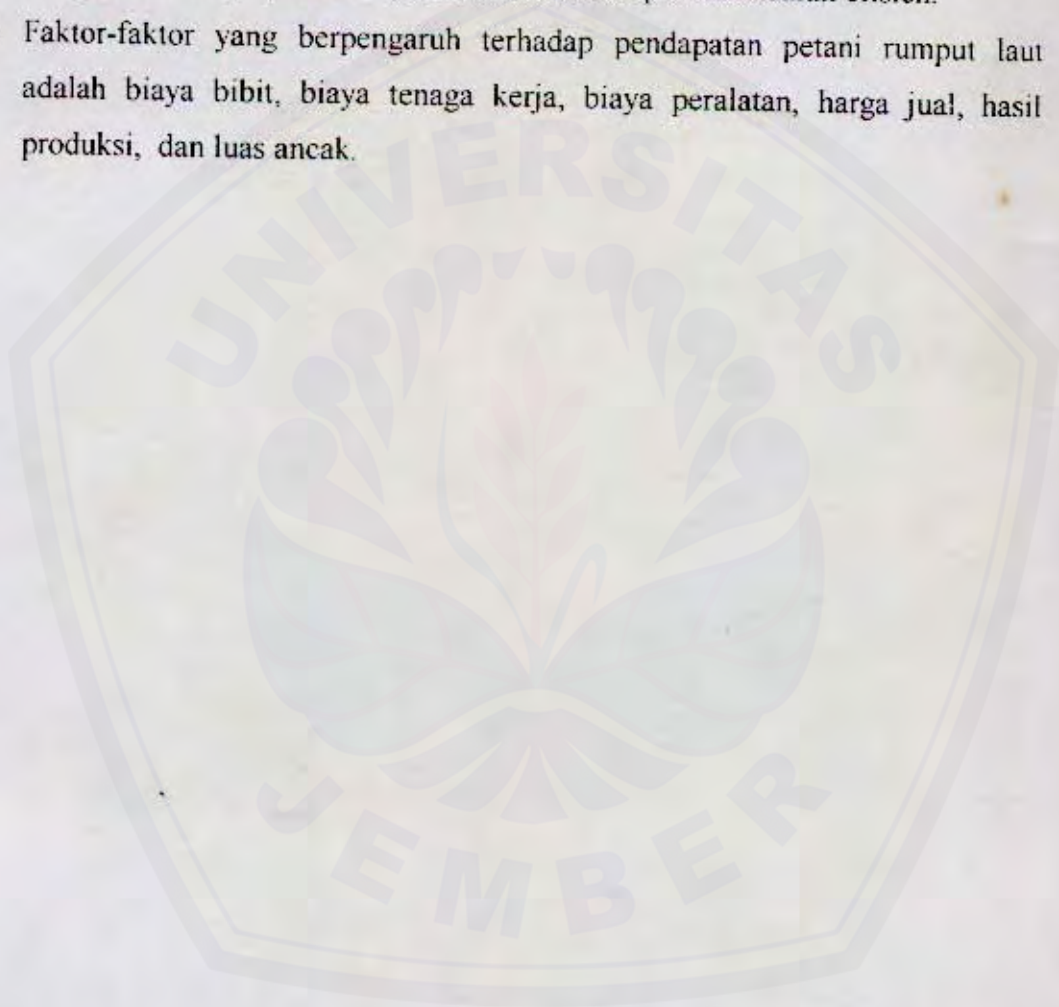
Dari kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan dalam sebuah skema sebagai berikut :



Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani berusahatani rumput laut adalah kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan, kemudahan pemasaran dan tradisi.
2. Pendapatan petani rumput laut menguntungkan.
3. Penggunaan biaya produksi pada usahatani rumput laut adalah efisien.
4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut adalah biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, harga jual, hasil produksi, dan luas ancah.



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian.

Penentuan daerah penelitian didasarkan pada metode disengaja (*purposive*). Daerah penelitian yang dipilih adalah Desa Pesisir dan Desa Demung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Dasar pertimbangan pemilihan daerah penelitian ini karena merupakan daerah penghasil rumput laut di Kabupaten Situbondo dan sebagian besar masyarakat di daerah tersebut mengusahakan rumput laut.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan korelasional. Menurut Nazir (1999), metode deskriptif bertujuan untuk pembuatan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki, untuk mendapatkan kebenaran, menerangkan hubungan dan menguji hipotesis untuk mendapatkan makna dan implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan metode korelasional adalah kelanjutan dari metode deskriptif yang berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti.

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh pada penelitian adalah dengan menggunakan metode *Proportional Random Sampling* (sampel random proporsional), dimana besar sub sampel sesuai dengan sub populasi dan subyek yang ditentukan dari setiap sub populasi diambil secara random, mengingat populasi petani rumput laut pada masing-masing desa penelitian berbeda jauh, (Kartono, 1996). Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti sebesar 40 petani dari populasi sebesar 369 petani rumput laut.



Penentuan jumlah sampel yang diambil dapat dihitung dengan rumus (Nazir, 1999) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Sampel fraction tingkat ke- i

N_i = Jumlah populasi pada unit ke- i

N = Total populasi

n = Jumlah sampel yang diambil

Tabel 2. Jumlah Petani Pembudidaya Rumput Laut di Desa pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

Kecamatan	Desa	Jumlah populasi (orang)	Jumlah sampel
Besuki	Pesisir	217	24
	Demung	152	16
Jumlah		369	40

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Situbondo Tahun 2002.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petani dengan metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani rumput laut digunakan analisis Tabulasi Frekuensi (Suparmoko, 1984).

Tabel 3. Faktor-faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Rumput laut

Faktor-faktor	Jumlah (orang)	Pesentase (%)
Kemudahan budidaya		
Pendapatan tinggi		
Kesesuaian lingkungan		
Kemudahan pemasaran		
Tradisi		
Total		

Untuk menguji hipotesis kedua tentang pendapatan petani rumput laut digunakan (Soekartawi, 1995):

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan bersih (Rp)

TR = total penerimaan usahatani (Rp)

TC = total biaya usahatani (Rp)

TVC = total biaya variabel (Rp)

TFC = total biaya tetap (Rp)

P = harga rata-rata per kilogram (Rp/kg)

Q = Produksi (Kg)

Untuk menguji hipotesis ketiga tentang efisiensi biaya pada usahatani rumput laut digunakan pendekatan R/C ratio. Pendekatan R/C diformulasikan sebagai berikut (Hernanto, 1994):

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika $R/C \text{ ratio} > 1$, maka penggunaan biaya produksi efisien.

Jika $R/C \text{ ratio} \leq 1$, maka penggunaan biaya produksi tidak efisien

Untuk menguji hipotesis keempat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut maka digunakan Uji Regresi Linier Berganda menurut Wibowo (1999) diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Aplikasi dari formulasi tersebut untuk penelitian pada usahatani rumput laut ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = pendapatan (Rp)

X_1 = Biaya bibit (Rp)

X_2 = Biaya Tenaga Kerja (Rp)

X_3 = Biaya Peralatan (Rp)

X_4 = Harga Jual (Rp/kg)

X_5 = Hasil Produksi (Kg)

X_6 = Luas Aneka (m^2)

a = konstanta

b_1 - b_6 = koefisien regresi

e = error

Untuk mengetahui secara keseluruhan bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam formulasi terhadap variabel terikat, digunakan analisis statistik Uji F (sidik ragam), dengan formulasi sebagai berikut :

$$F - \text{hitung} = \frac{\text{KTR (kuadrat tengah regresi)}}{\text{KTS (kuadrat tengah sisa)}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

F-Hitung $>$ F-Tabel ($\alpha = 5\%$) : Ho ditolak, berarti secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan.

F-Hitung \leq F-Tabel ($\alpha = 5\%$) : Ho diterima, berarti secara keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan formulasi sebagai berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadrat Sisa (JKS)}}{\text{Kuadrat Tengah Sisa (KTS)}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standart deviasi

Kriteria pengambilan keputusan :

t-hitung \leq t-tabel ($\alpha = 5\%$) : Ho diterima, berarti faktor-faktor tertentu berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan.

t-hitung $>$ t-tabel ($\alpha = 5\%$) : Ho ditolak, berarti faktor-faktor tertentu berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

Untuk menguji seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh bervariasinya variabel independent dihitung dengan koefisien determinasi dengan formulasinya sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

JKR = jumlah kuadrat regresi

JKT = jumlah kuadrat total

Nilai R^2 berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$

3.6 Terminologi

1. Usahatani rumput laut adalah organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan untuk produksi rumput laut sehingga dihasilkan pendapatan bagi petani rumput laut semaksimal mungkin.
2. Rumput laut adalah bagian dari tanaman laut yang merupakan tanaman tingkat rendah yang tidak memiliki perbedaan susunan kerangka seperti akar, batang dan daun.
3. Petani responden adalah seseorang yang menyelenggarakan budidaya rumput laut.
4. Dasar pengambilan keputusan petani dalam berusahatani merupakan landasan berfikir dari petani dalam memiliki komoditas dalam usahatani.
5. Pendapatan petani adalah selisih antara penerimaan dikurangi dengan total biaya dari usahatani rumput laut (Rp)
6. Tradisi adalah kegiatan petani rumput laut yang dilaksanakan secara turun temurun.
7. Biaya variabel adalah biaya yang penggunaannya habis atau dianggap habis dalam satu masa produksi (Rp).
8. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi (Rp).
9. Biaya total adalah gabungan dari biaya variabel dengan biaya tetap dalam usahatani rumput laut (Rp).
10. Penerimaan adalah hasil kali antara produksi rumput laut dengan harga jual rumput laut (Rp).
11. Hasil produksi adalah hasil yang diperoleh dari usaha budidaya rumput laut selama satu kali proses produksi (Kg).
12. Efisiensi biaya adalah perbandingan antara penerimaan total dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali proses produksi
13. Harga jual produk adalah nilai hasil produksi yang diterima petani rumput laut sebagai ganti dari produk yang dipasarkan dalam satuan rupiah per kilogram.

14. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan sebagai pengganti jasa tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani rumput laut selama satu kali proses produksi (Rp).
15. Biaya bibit adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit rumput laut selama satu kali proses produksi (Rp).
16. Ancak adalah bambu yang disusun diikat dengan tali sehingga berbentuk segiempat dengan ukuran 11m x 8m, 12m x 8m, 13m x 8 m yang digunakan sebagai ukuran satuan usaha budidaya rumput laut.
17. Satu kali proses produksi adalah kegiatan produksi rumput laut selama 30 – 35 hari.
18. Keputusan adalah pemilihan alternatif dari sekian banyak alternatif yang ada berdasarkan kriteria tertentu yang dibuat dalam rangka memecahkan masalah dalam mencapai suatu tujuan.
19. Faktor-faktor yang mendasari petani berusahatani rumput laut adalah alasan yang menjadi dasar pemikiran petani melakukan usahatani rumput laut.
20. Pemilihan keputusan diasumsikan pilihan yang paling utama yang dipilih oleh petani rumput laut responden.
21. Musim diasumsikan tidak berpengaruh terhadap usahatani rumput laut.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Usahatani Rumput Laut

Salah satu fungsi petani dalam berusahatani adalah sebagai manajer dimana dalam hal ini petani melakukan pengambilan keputusan dalam kegiatan usahataniya termasuk dalam hal ini adalah penentuan jenis tanaman yang akan dibudidayakan pada lahannya. Dasar pengambilan keputusan petani merupakan landasan berpikir bagi petani dalam memilih jenis budidaya yang akan diusahakan. Berdasarkan hipotesis faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan petani dalam berusahatani rumput laut antara lain : faktor kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan, kemudahan pemasaran dan tradisi.

Tabel 16. Sebaran Responden Menurut Faktor-Faktor Yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Berusahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Faktor-faktor	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Kemudahan Budidaya	24	60,0
2	Pendapatan tinggi	11	27,5
3	Kesesuaian lingkungan	4	10,0
4	Kemudahan Pemasaran	1	2,5
5	Tradisi	0	0,0
Total		40	100,0

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2004 (Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 16 dapat diketahui bahwa faktor utama yang mendasari keputusan berusahatani rumput laut adalah faktor kemudahan budidaya sebesar 60%. Budidaya rumput laut dikatakan mudah mulai dari persiapan lahan yaitu berupa ancak, pembibitan maupun perawatannya. Misalnya ancak yang dipakai terbuat dari beberapa buah bambu yang perolehannya cukup mudah dan dapat dipakai untuk beberapa kali proses produksi. Untuk perolehan bibit cukup mudah, dimana petani tidak perlu membeli bibit rumput laut ke Madura karena biasanya pedagang bibit rumput laut datang ke daerah tersebut, sehingga hal ini dapat mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan. Perawatan hanya membersihkan rumput laut dari kotoran-kotoran air laut seperti lumut dan kerang dan

dilaksanakan seminggu sekali. Selain itu, dalam usahatani rumput laut ini mulai dari tanam sampai dengan panen hanya membutuhkan waktu singkat yaitu kurang lebih satu bulan.

Faktor pendapatan tinggi juga dipilih petani dalam mengambil keputusan petani yaitu sebesar 27,5%. Faktor pendapatan mendasari keputusan petani dalam berusahatani rumput laut karena penerimaan yang diperoleh petani rumput laut lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga dapat mencukupi kebutuhan petani baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk keperluan berusahatani berikutnya. Besar kecilnya pendapatan ini ditentukan produksi dan harga dimana harga dipengaruhi oleh kualitas rumput laut itu sendiri. Jika kualitasnya baik dan tidak kotor maka harganya akan menjadi lebih mahal sehingga keuntungannya pun akan meningkat. Sebaliknya jika kualitasnya jelek dan masih banyak kotorannya maka harganya pun turun. Petani rumput laut berusaha untuk mengelola usahatani dengan baik dan harapan bagi petani untuk dapat meningkatkan produksi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Faktor kesesuaian lingkungan juga mendasari pengambilan keputusan dalam berusahatani rumput laut yaitu sebesar 10%. Faktor kesesuaian lingkungan dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah curah hujan, kecepatan angin dan arus/ombak. Syarat tumbuh rumput laut adalah menghindari dari sumber air tawar. Sehingga curah hujan sebagai sumber air tawar berpengaruh kurang bagus terhadap pertumbuhan rumput laut. Untuk itu pada saat musim hujan petani cenderung mengurangi budidaya rumput laut. Sedangkan kecepatan angin yang terlalu besar akan merusak ancah. Untuk itu diperlukan kecepatan angin yang sedang karena adanya angin akan berpengaruh terhadap adanya ombak/arus. Adanya arus akan mempengaruhi kecepatan tumbuh rumput laut. Selain itu dapat berguna untuk mensuplai zat hara dan juga membantu memudahkan rumput laut menyerap zat hara, membersihkan kotoran yang ada dan melangsungkan pertukaran CO_2 dengan O_2 sehingga kebutuhan oksigen dapat terpenuhi.

Faktor kemudahan pemasaran juga mendasari pengambilan keputusan petani dalam berusahatani rumput laut yaitu sebesar 2,5%. Di Desa Pesisir dan Desa Demung petani menjual rumput lautnya kepada seorang pengepul yang jaraknya cukup dekat dengan tempat tinggal petani. Pengepul tersebut sebagian besar sudah menjadi langganan dan mempunyai keterikatan dengan pengepul tersebut. Hal ini disebabkan petani punya hutang terhadap pengepul tersebut. Selain itu petani rumput laut tidak menjual sendiri hasil panennya karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga petani menjual hasil panennya ke pengepul karena lebih mudah menjual ke pengepul daripada harus memasarkannya sendiri. Tinggi rendahnya harga ditentukan oleh kualitas rumput laut. Jika kualitasnya bagus maka harganya menjadi mahal dan sebaliknya jika kualitasnya jelek maka harganya pun murah. Petani rumput laut cenderung tergesa-gesa menjual rumput lautnya. Mereka hanya memikirkan bagaimana cara yang dilakukan agar rumput laut yang telah dipanen dapat dijual karena petani tersebut terdesak dengan kebutuhan sehari-hari yang harus terpenuhi dari usahatani rumput laut itu sendiri.

Tradisi adalah kegiatan yang dilakukan secara turun temurun sehingga usahatani rumput laut dilakukan secara turun temurun sejak dahulu seperti yang dilakukan nenek moyang. Namun faktor tradisi bukan merupakan faktor yang mendasari pengambilan keputusan dalam berusahatani rumput laut. Hal ini dikarenakan petani melaksanakan usahatani rumput laut bukan karena ingin melestarikan tradisi namun karena ingin mendapatkan keuntungan. Dengan melestarikan tradisi petani tidak memperoleh apa yang menjadi keinginannya yaitu memperoleh keuntungan. Oleh karena itu petani melaksanakan usahatani rumput dengan alasan untuk memperoleh keuntungan yang lebih agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Selain itu faktor yang paling dominan yang mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan untuk berusahatani rumput laut karena budidayanya mudah dan kondisi perairannya cocok.

5.2 Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut

Tingkat pendapatan petani rumput laut dapat diketahui dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi. Rata-rata tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rata-rata Produksi, Harga, Pendapatan Per 1000 m² Acah Petani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

Uraian	Nilai
Rata-rata Hasil Produksi (Kg)	7271,04
Rata-rata Harga Jual (Rp/Kg)	Rp 1620,00
Rata-rata Total Penerimaan (TR) (Rp)(*)	Rp 11.743.403,08
Rata-rata Total Biaya (TC) (Rp)	Rp 8.871.120,95
Pendapatan Rata-rata (**)	Rp 2.872.282,13

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2004 (Lampiran 21)

Total Penerimaan (*)

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rata-rata Hasil Produksi (kg)} \times \text{Rata-rata harga jual (Rp)} \\
 &= 7271,04 \times \text{Rp } 1.620,00 \\
 &= \text{Rp } 11.743.403,08
 \end{aligned}$$

Pendapatan rata-rata (**)

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total Penerimaan (TR)} - \text{Total Biaya (TC)} \\
 &= \text{Rp } 11.743.403,08 - \text{Rp } 8.871.120,95 \\
 &= \text{Rp } 2.872.282,13
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 17, pendapatan yang diperoleh petani rumput laut merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 2.872.282,13 per 1000 m². Total penerimaan ini diperoleh dari hasil kali produksi dengan harga rumput laut pada saat panen. Harga rumput laut rata-rata pada saat panen yaitu Rp 1620,00 per kilogram. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa usahatani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo menguntungkan, hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Secara ekonomis penerimaan yang diperoleh adalah lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan berdasarkan nilai tersebut

maka untuk tiap satu ancak yang diusahakan petani rumput laut menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.872.282,13 per 1000 m² dalam satu kali masa tanam selama kurang lebih satu bulan.

Rumput laut dijual dalam keadaan setengah kering yaitu dengan harga rata-rata Rp 1620,00. Hal ini disebabkan petani terbentur dengan masalah keuangan keluarga sehingga petani ingin segera menikmati hasil jerih payahnya. Jika petani menjual rumput lautnya dalam keadaan kering mati seharga Rp3000 sehingga pendapatan yang akan diperolehnyapun akan lebih tinggi.

5.3 Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut

Tingkat efisiensi penggunaan biaya produksi pada usahatani rumput laut dapat diketahui dengan cara membandingkan total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam budidaya rumput laut selama proses produksi berlangsung dalam satu musim tanam kurang lebih satu bulan. Dalam perhitungan, apabila nilai R/C ratio lebih besar dari satu, maka penggunaan biaya produksi pada usaha budidaya rumput laut adalah efisien, sebaliknya nilai R/C ratio kurang dari atau sama dengan satu maka perusahaan budidaya rumput laut tidak efisien.

Hasil perhitungan R/C Ratio usahatani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Efisiensi Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

Uraian	Nilai
Rata-rata Total Penerimaan (TR) (Rp)	Rp 11.743.403,08
Rata-rata Total Biaya (TC) (Rp)	Rp 8.871.120,95
Rata-rata R/C Ratio (***)	1,32

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2004 (Lampiran 21)

Rata-rata R/C Ratio (***)

$$= TR / TC$$

$$= Rp11.743.403,08 / Rp 8.871.120,95$$

$$= 1,32$$

Tampak dari Tabel 18, usahatani rumput laut yang dihasilkan di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo efisien yang ditunjukkan oleh R/C Ratio sebesar 1,32. Ini berarti bahwa setiap total pengeluaran biaya sebesar Rp 1,- akan memperoleh total penerimaan sebesar Rp 1,32-. Hal ini disebabkan karena total pendapatan yang diterima mampu untuk menutupi total biaya yang dikeluarkan petani sehingga masih menguntungkan petani. Hal disebabkan kesesuaian syarat tumbuh rumput laut dan kemudahan budidaya sehingga mampu menghasilkan produksi sekaligus pendapatan usahatani rumput laut. Di samping itu, pemasaran rumput laut di daerah penelitian cukup baik karena relatif banyak pengepul yang mau menampung hasil produksi petani dengan harga yang relatif stabil. Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

5.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usahatani Rumput Laut

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo adalah biaya bibit (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), biaya peralatan (X_3), harga jual (X_4), hasil produksi (X_5) dan luas ancah (X_6). Untuk membuktikan kebenaran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut (Y) ini dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Persamaan Regresi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = -11258910,004 - 0,932X_1 - 0,956X_2 - 1,107X_3 + 6985,195X_4 + 1599,537X_5 + 428,573X_6$$

Tabel 19. Estimasi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Rumput Laut Per 1000 M² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

Faktor-faktor	Koefisien Regresi	t-hitung	t-tabel
Biaya Bibit	-0,932	4,185**	2,04
Biaya Tenaga Kerja	-0,956	9,974**	
Biaya Peralatan	-1,107	11,980**	
Harga jual	6985,195	41,448**	
Hasil Produksi	1599,537	32,802**	
Luas Acaak	428,573	2,713**	
Konstanta	-11258910,004		
Adjusted R	0,989		
F-hitung	600,037		
F-tabel	2,44		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2004 (Lampiran 23)

Keterangan : *) berarti berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95%

***) berarti berpengaruh sangat nyata pada taraf kepercayaan 99%

Berdasarkan pada Tabel 19 menunjukkan nilai F-Hitung sebesar 600,037 lebih besar dari F-Tabel (2,44) dapat diartikan bahwa variabel tersebut yaitu biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, harga jual, hasil produksi, dan luas acaak secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada tingkat kepercayaan 95% maupun 99%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,989 dapat diartikan bahwa 98,9% variabel pendapatan petani dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas atau variabel dalam model, sedangkan sisanya sebesar 1,1% dipengaruhi oleh variabel di luar model. Nilai Konstanta sebesar -11258910,004 mempunyai arti bahwa dalam usahatani rumput laut sebelum memperoleh penerimaan sudah menanggung biaya sebesar Rp 11.258.910,004 yang digunakan untuk membeli peralatan terlebih dahulu.

1. Faktor Biaya Bibit

Nilai koefisien regresi faktor biaya bibit (X_1) sebesar $-0,932$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi penambahan biaya bibit sebesar Rp 1,- akan menurunkan total pendapatan yang diterima sebesar Rp 0,932 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Dengan kata lain bahwa biaya bibit yang digunakan dalam usahatani rumput laut sudah tidak efisien. Oleh karena itu penggunaan bibit harus dikurangi supaya efisien. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada tingkat kepercayaan 95% maupun 99%.

2. Faktor Biaya Tenaga Kerja

Nilai koefisien regresi faktor biaya tenaga kerja (X_2) sebesar $-0,956$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi penambahan biaya tenaga kerja sebesar Rp 1,- akan menurunkan pendapatan sebesar Rp 0,955 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hasil uji statistik menunjukkan yang nyata pada tingkat taraf kepercayaan 95% maupun 99%. Hal ini berarti bahwa apabila terjadi penambahan tenaga kerja maka akan terjadi penambahan biaya yang dikeluarkan oleh petani rumput laut sehingga akan mengurangi tingkat pendapatan yang diterima. Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani rumput laut ini tidak semua berasal dari dalam keluarga. Petani juga menggunakan tenaga kerja tambahan dari luar keluarga untuk kegiatan seperti penanaman, perawatan dan pemanenan. Sedangkan kegiatan lain dilakukan oleh petani rumput laut seperti menjemur hasil panen. Penggunaan tenaga kerja dari luar keluarga berarti petani harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk pembayaran upah dari tenaga kerja tersebut. Adapun sistem pembayaran upahnya yaitu dilakukan secara langsung yang besarnya tergantung pada jenis pekerjaan. Besar kecilnya jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dalam kegiatan usahatani rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut sebab semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka biaya yang dikeluarkan semakin tinggi dan akibatnya pendapatan petani rumput laut menjadi rendah.

3. Faktor Biaya Peralatan

Nilai koefisien regresi faktor biaya peralatan (X_3) sebesar $-1,107$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi penambahan biaya peralatan sebesar Rp 1,- akan menurunkan tingkat pendapatan sebesar Rp 1,107 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Dengan kata lain, biaya peralatan yang digunakan dalam usahatani rumput laut sudah tidak efisien. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada tingkat kepercayaan 95% maupun 99%.

4. Faktor Harga Jual

Nilai koefisien regresi faktor harga jual (X_4) sebesar 6985,195 Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan harga jual sebesar Rp 1,- maka akan menambah pendapatan yang diterima petani rumput laut sebesar Rp 6985,195 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Dengan kata lain makin tinggi harga jual maka makin tinggi pula pendapatan yang diterima petani rumput laut. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada tingkat kepercayaan 95% maupun 99%.

5. Faktor Hasil Produksi

Nilai koefisien regresi faktor hasil produksi (X_5) sebesar 1599,537. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan hasil produksi sebesar 1 kg maka akan menambah pendapatan yang diterima petani rumput laut sebesar Rp 1599,537 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf kepercayaan 95% maupun 99%. Semakin tinggi produksi yang dihasilkan dalam usahatani rumput laut maka penerimaan yang akan diperoleh semakin tinggi. Dimana penerimaan berasal dari hasil kali produksi dengan harga jual sehingga besar kecilnya produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut.

6. Faktor Luas Aneka

Nilai koefisien regresi faktor luas aneak (X_6) adalah 428.573. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi penambahan luas aneaka sebesar 1m^2 maka akan meningkatkan pendapatan petani rumput laut sebesar Rp 428,573 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf kepercayaan 95% maupun 99%. Hal ini bisa terjadi karena setiap terjadi kenaikan luas aneak maka akan meningkatkan produksi yang semakin besar sehingga akan meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

Dari hasil estimasi pada Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani rumput laut adalah faktor biaya bibit (X_1), biaya tenaga kerja (X_2) dan biaya peralatan (X_3), yang artinya bahwa makin tinggi nilai tersebut maka makin tinggi pula total biaya yang dikeluarkan sehingga akan mengurangi pendapatan petani. Sedangkan faktor harga jual (X_4), hasil produksi (X_5) dan faktor luas aneak (X_6) berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan artinya bahwa makin tinggi harga jual dan hasil produksi maka makin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh petani rumput laut.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

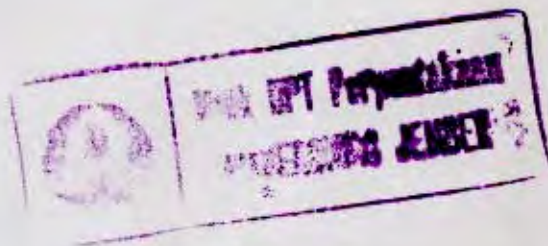
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan petani dalam berusahatani rumput laut adalah kemudahan budidaya, pendapatan tinggi, kesesuaian lingkungan dan kemudahan pemasaran.
2. Pendapatan petani rumput laut menguntungkan
3. Penggunaan biaya produksi pada usahatani rumput laut efisien dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,32
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut adalah biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, harga jual, hasil produksi dan luas ancah.

6.2 Saran

1. Perlu adanya peran pemerintah dan dinas terkait untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan dalam hal produksi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk serta meningkatkan pendapatan
2. Untuk meningkatkan harga jual rumput laut perlu dibentuk suatu asosiasi oleh para petani rumput laut sehingga dapat memperkuat posisi tawar harga rumput laut.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E dan Liviawati, E. 1993. **Budidaya Rumput Laut dan Cara Pengolahan**. Jakarta : Penerbit Bhratara.
- Arsyad, L. 1993. **Ekonomi Manajerial Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis**. Yogyakarta : BPFE.
- Dinas Perikanan dan Kelautan. 2002. **Laporan Akhir Tahun Dinas Perikanan dan Kelautan**. Situbondo : Dinas Perikanan dan Kelautan.
- Hanafi, A. 1986. **Memasyarakatkan Ide-Ide Baru**. Jakarta Usaha Nasional.
- Harjanto, I. 1998. **Laporan Akhir Studi Analisis kebijakan Komoditas Strategis**. Jember : Kerjasama antara Badan Agribisnis Depertemen Pertanian Republik Indonesia dengan Universitas Jember.
- Hernanto, F. 1994. **Ilmu Usahatani**. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Karjono. 1999. **Rumput Laut Penuhi Pantai Kalianda**. Trubus No. 359 Oktober 1999/XXX. Hal. 35 – 36.
- Kartono, K. 1996. **Pengantar Metodologi Riset Sosial**. Bandung : Mandar Maju.
- Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2003. **Tinjauan Aspek Penataan Ruang Dalam Pengelolaan Wilayah Laut dan Pesisir**. Available at : [http://www.kimpraswil.go.id/ditjen ruang/makalah/Men PRLautPesisir ITS43.doc](http://www.kimpraswil.go.id/ditjen_ruang/makalah/Men_PRLautPesisir ITS43.doc). Diakses pada tanggal 15 Desember 2004.
- Mubyarto. 1995. **Pengantar Ekonomi Pertanian**. Jakarta : LP3ES.
- Nasir. 1999. **Metodologi Penelitian**. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rijanto, dkk. 1992. **Pengantar Ilmu Pertanian**. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Sadhori, N. S. 1991. **Budidaya Rumput Laut**. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sedi, N.F.P. 2001. **Analisis sosial Ekonomi Usahatani Bawang Merah**. Skripsi. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Soekartawi. 1989. **Teori dan Aplikasi Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian**. Jakarta : Rajawali.

Soekartawi. 1995. **Analisis Usahatani**. Jakarta : UI Press.

Soeratno. 2000. **Ekonomi Mikro Pengantar**. Yogyakarta : STIE YKPN

Suboko, B. 1996. **Membangun Agribisnis Perikanan yang Tangguh Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Gizi Masyarakat. Seminar Hari Pangan Sedunia XVI tahun 1996. Prosiding**. Jakarta : Kerjasama Kantor Menteri Negara Urusan Pangan Dengan Departemen Pertanian.

Suparmoko, M. 1984. **Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi**. Yogyakarta : BPFE.

Supranto, J. 1991. **Teknik Pengambilan Keputusan**. Jakarta : PT Rineka Cipta.

_____. 2002. **Ekonometrika**. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tim Penulis PS. 1991. **Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Rumput Laut**. Jakarta : Penebar Swadaya

Wibowo, R. 1999 **Pengantar Ekonometrika**. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Winarno, F. G. 1996. **Teknologi Pengelolaan Rumput Laut**. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Lampiran 1. Data Karakteristik Petani Rumput Laut Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

No	Nama	Umur (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga (orang)
1	H. Saiful	53	14	SD	4
2	Syamsul A	32	7	SD	3
3	Senom	63	8	SD	3
4	Baharuddin	48	10	SMP	2
5	Nusiah	31	7	SD	4
6	Sugiono	27	5	SD	4
7	Halilah	41	7	SD	5
8	Kholik	28	5	SD	3
9	Ashari	28	5	SMU	2
10	Suyitno	45	10	SD	4
11	Budi	25	3	SD	4
12	Hamid	50	6	SMU	3
13	Bambang	29	5	SMU	5
14	M. Suryanto	25	5	SMP	3
15	Pipin	35	6	SD	3
16	Hadari	40	8	SMP	4
17	Dodik	35	6	SMP	3
18	Anang	32	6	SD	3
19	Ayus	49	8	SD	5
20	B. Ucik	38	5	SD	4
21	B. Patus	33	6	SD	5
22	B. Wani	36	4	SD	4
23	Parlan	45	7	SD	5
24	Yanto	28	5	SMP	3
25	Salim	30	7	SD	3
26	B. Susri	35	6	SD	3
27	Hari	40	5	SD	4
28	Komaari	49	5	SD	5
29	B. Inan	30	5	SD	3
30	Fathurohman	28	6	SMU	3
31	B. Kustijah	31	5	SMP	3
32	B. Endang	30	6	SD	3
33	Patma	50	5	SD	6
34	Fauzi	24	3	SMA	2
35	B. Atis	30	5	SD	3
36	B. Yuli	30	5	SMP	3
37	B. Ariyati	24	3	SD	2
38	B. Ega	30	5	SD	4
39	Sunagi	38	10	SD	5
40	Sin	50	8	SMP	5

Lampiran 2. Data Pengambilan Keputusan Petani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Kemudahan Budidaya	Pendapatan Tinggi	Kesesuaian Lingkungan	Kemudahan Pemasaran	Tradisi
1	H. Saiful			√		
2	Syamsul A	√				
3	Senom	√				
4	Baharuddin			√		
5	Nusiah			√		
6	Sugiono		√			
7	Halilah	√				
8	Kholik	√				
9	Ashari	√				
10	Suyitno		√			
11	Budi	√				
12	Hamid	√				
13	Bambang		√			
14	M. Suryanto	√				
15	Pipin		√			
16	Hadari	√				
17	Dodik	√				
18	Anang		√			
19	Ayus		√			
20	B. Ucik		√			
21	B. Patus	√				
22	B. Wani	√				
23	Parlan	√				
24	Yanto	√				
25	Salim			√		
26	B. Susri	√				
27	Hari	√				
28	Komaari				√	
29	B. Inan	√				
30	Fathurohman		√			
31	B. Kustijah	√				
32	B. Endang	√				
33	Patma		√			
34	Fauzi	√				
35	B. Atis	√				
36	B. Yuli	√				
37	B. Ariyati	√				
38	B. Ega		√			
39	Sunagi	√				
40	Sin		√			
	Total	24	11	4	1	0

Lampiran 3. Persentase Pengambilan Keputusan Budidaya Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Variable Pengambilan Keputusan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Kemudahan Budidaya	24	60,0
2.	Pendapatan Tinggi	11	27,5
3.	Kesesuaian Lingkungan	4	10,0
4.	Kemudahan Pemasaran	1	2,5
5.	Tradisi	0	0,0
	Total	40	100,0

Lampiran 4. Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

1. Biaya Palu

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Ancak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
2	Syamsul A	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	10531,14
3	Senom	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	13310,19
4	Baharuddin	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	36858,97
5	Nusiah	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	9214,74
6	Sugiono	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	11408,73
7	Halilah	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	87121,21
8	Kholik	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	14520,20
9	Ashari	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	7371,79
10	Suyitno	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	9214,74
11	Budi	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	14743,59
12	Hamid	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	7986,11
13	Bambang	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	14743,59
14	M. Suryanto	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	9214,74
15	Pipin	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	7986,11
16	Hadari	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	13310,19
17	Dodik	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	14520,20
18	Anang	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	19965,28
19	Ayus	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	7986,11
20	B. Ucik	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	21780,30
21	B. Patus	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	12286,32
22	B. Wani	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	39930,56
23	Parlan	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
24	Yanto	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
25	Salim	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	19965,28
26	B. Susri	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	19965,28
27	Hari	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	13310,19
28	Komaari	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	15972,22
29	B. Inan	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
30	Fathurohman	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	7371,79
31	B. Kustijah	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	36858,97
32	B. Endang	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
33	Patma	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
34	Fauzi	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	12286,32
35	B. Atis	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	13310,19
36	B. Yuli	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
37	B. Ariyati	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	18429,49
38	B. Ega	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	36858,97
39	Sunagi	2	15000,00	3500,00	3	7666,67	11408,73
40	Sin	1	15000,00	3500,00	3	3833,33	12286,32
Total		51	600000,00	140000,00	120	195500,00	731035,00
Rata-rata		1,28	15000,00	3500,00	3	4887,50	18275,87

Lampiran 4(Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

2. Biaya Pisau

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Aneak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	11217,95
2	Syamsul A.	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	1602,56
3	Senom	4	5000,00	1500,00	3	4666,67	8101,85
4	Baharuddin	4	5000,00	1500,00	3	4666,67	22435,90
5	Nusiah	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	5608,97
6	Sugiono	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	5208,33
7	Halilah	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	26515,15
8	Kholik	3	3000,00	500,00	3	2500,00	9469,70
9	Ashari	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4487,18
10	Suyitno	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	4206,73
11	Budi	4	4000,00	1000,00	3	4000,00	7692,31
12	Hamid	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4861,11
13	Bambang	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4487,18
14	M. Suryanto	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	5608,97
15	Pipin	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4861,11
16	Hadari	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	12152,78
17	Dodik	3	3000,00	500,00	3	2500,00	4734,85
18	Anang	3	3000,00	500,00	3	2500,00	13020,83
19	Ayus	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4861,11
20	B. Ucik	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	13257,58
21	B. Patus	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	11217,95
22	B. Wani	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	24305,56
23	Parlan	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	11217,95
24	Yanto	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	16826,92
25	Salim	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	18229,17
26	B. Susri	3	3000,00	500,00	3	2500,00	13020,83
27	Hari	3	3000,00	500,00	3	2500,00	8680,56
28	Komaari	3	3000,00	500,00	3	2500,00	5208,33
29	B. Inan	3	3000,00	500,00	3	2500,00	12019,23
30	Fathurohman	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	6730,77
31	B. Kustijah	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	22435,90
32	B. Endang	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	11217,95
33	Patma	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	11217,95
34	Fauzi	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	11217,95
35	B. Atis	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	12152,78
36	B. Yuli	3	3000,00	500,00	3	2500,00	12019,23
37	B. Ariyati	3	5000,00	500,00	3	4500,00	21634,62
38	B. Ega	3	5000,00	500,00	3	4500,00	43269,23
39	Sunagi	2	5000,00	500,00	3	3000,00	4464,29
40	Sin	3	5000,00	500,00	3	4500,00	14423,08
Total		105,00	183000,00	47500,00	120	117500,00	465902,38
Rata-rata		2,61	4575,00	1187,50	3	2937,50	11647,56

Lampiran 4(Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

3. Biaya Ban

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Aneak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
2	Syamsul A	4	15000,00	3000,00	3	16000,00	21978,02
3	Senom	4	15000,00	3000,00	3	16000,00	27777,78
4	Baharuddin	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
5	Nusiah	4	15000,00	3000,00	3	16000,00	38461,54
6	Sugiono	5	15000,00	3000,00	3	20000,00	29761,90
7	Halilah	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	136363,64
8	Kholik	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	45454,55
9	Ashari	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	23076,92
10	Suyitno	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	14423,08
11	Budi	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	23076,92
12	Hamid	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	25000,00
13	Bambang	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	23076,92
14	M. Suryanto	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	28846,15
15	Pipin	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	25000,00
16	Hadari	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	41666,67
17	Dodik	5	15000,00	3000,00	3	20000,00	37878,79
18	Anang	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	62500,00
19	Ayus	5	15000,00	3000,00	3	20000,00	41666,67
20	B. Ucik	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	68181,82
21	B. Patus	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	38461,54
22	B. Wani	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	125000,00
23	Parlan	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
24	Yanto	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
25	Salim	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	62500,00
26	B. Susri	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	62500,00
27	Hari	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	41666,67
28	Komaari	4	15000,00	3000,00	3	16000,00	33333,33
29	B. Inan	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
30	Fathurohman	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	23076,92
31	B. Kustijah	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	115384,62
32	B. Endang	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
33	Patma	4	15000,00	3000,00	3	16000,00	76923,08
34	Fauzi	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	38461,54
35	B. Atis	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	41666,67
36	B. Yuli	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	57692,31
37	B. Ariyati	5	15000,00	3000,00	3	20000,00	96153,85
38	B. Ega	3	15000,00	3000,00	3	12000,00	115384,62
39	Sunagi	2	15000,00	3000,00	3	8000,00	11904,76
40	Sin	2	15000,00	3000,00	3	8000,00	25641,03
Total		131,00	600000,00	120000,00	120	524000,00	2026096,13
Rata-rata		3,28	15000,00	3000,00	3	13100,00	50652,40

Lampiran 4(Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

4. Biaya Sarung Tangan

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Aneak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	20833,33
2	Syamsul A	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	8928,57
3	Senom	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	7523,15
4	Baharuddin	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	10416,67
5	Nusiah	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	15625,00
6	Sugiono	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	6448,41
7	Halilah	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	49242,42
8	Kholik	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	8207,07
9	Ashari	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	12500,00
10	Suyitno	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	5208,33
11	Budi	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	8333,33
12	Hamid	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	4513,89
13	Bambang	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	12500,00
14	M. Suryanto	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	10416,67
15	Pipin	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	13541,67
16	Hadari	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	15046,30
17	Dodik	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	4103,54
18	Anang	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	33854,17
19	Ayus	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	13541,67
20	B. Ucik	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	24621,21
21	B. Patus	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	6944,44
22	B. Wani	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	45138,89
23	Parlan	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	10416,67
24	Yanto	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	20833,33
25	Salim	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	22569,44
26	B. Susri	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	11284,72
27	Hari	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	22569,44
28	Komaari	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	9027,78
29	B. Inan	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	31250,00
30	Fathurohman	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	8333,33
31	B. Kustijah	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	62500,00
32	B. Endang	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	20833,33
33	Patma	1	7500,00	1000,00	3	2166,67	10416,67
34	Fauzi	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	13888,89
35	B. Atis	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	15046,30
36	B. Yuli	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	20833,33
37	B. Ariyati	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	31250,00
38	B. Ega	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	41666,67
39	Sunagi	2	7500,00	1000,00	3	4333,33	6448,41
40	Sin	3	7500,00	1000,00	3	6500,00	20833,33
Total		84,0	300000,00	40000,00	120	182000,00	717490,38
Rata-rata		2,1	7500,00	1000,00	3	4550,00	17937,26

Lampiran 4 (Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

5. Biaya Topi Caping

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Aneak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	5	5000,00	1500,00	3	5833,33	28044,87
2	Syamsul A	5	5000,00	1500,00	3	5833,33	8012,82
3	Senom	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	4050,93
4	Baharuddin	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	16826,92
5	Nusiah	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2804,49
6	Sugiono	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	1736,11
7	Halilah	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	13257,58
8	Kholik	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	4419,19
9	Ashari	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2243,59
10	Suyitno	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	1402,24
11	Budi	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2243,59
12	Hamid	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2430,56
13	Bambang	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2243,59
14	M. Suryanto	5	5000,00	1500,00	3	5833,33	14022,44
15	Pipin	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2430,56
16	Hadari	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	4050,93
17	Dodik	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	6628,79
18	Anang	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	6076,39
19	Ayus	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2430,56
20	B. Ucik	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	6628,79
21	B. Patus	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	3739,32
22	B. Wani	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	12152,78
23	Parlan	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
24	Yanto	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
25	Salim	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	6076,39
26	B. Susri	2	5000,00	1500,00	3	2333,33	12152,78
27	Hari	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	4050,93
28	Komaari	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2430,56
29	B. Inan	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
30	Fathurohman	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	2243,59
31	B. Kustijah	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	11217,95
32	B. Endang	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
33	Patma	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
34	Fauzi	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	3739,32
35	B. Atis	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	4050,93
36	B. Yuli	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
37	B. Ariyati	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	5608,97
38	B. Ega	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	11217,95
39	Sunagi	3	5000,00	1500,00	3	3500,00	5208,33
40	Sin	1	5000,00	1500,00	3	1166,67	3739,32
Total		60,00	200000,00	60000,00	120	70000,00	253267,85
Rata-rata		1,50	5000,00	1500,00	3	1750,00	6331,70

Lampiran 4 (Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

6. Biaya Senter

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Ancah)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	1	35000,00	10000,00	3	8333,33	40064,10
2	Syamsul A	1	25000,00	7500,00	3	5833,33	8012,82
3	Senom	1	30000,00	8000,00	3	7333,33	12731,48
4	Baharuddin	1	25000,00	7000,00	3	6000,00	28846,15
5	Nusiah	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	13621,79
6	Sugiono	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	8432,54
7	Halilah	1	15000,00	7000,00	3	2666,67	30303,03
8	Kholik	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	21464,65
9	Ashari	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	10897,44
10	Suyitno	1	20000,00	6000,00	3	4666,67	5608,97
11	Budi	1	25000,00	7000,00	3	6000,00	11538,46
12	Hamid	1	20000,00	6000,00	3	4666,67	9722,22
13	Bambang	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	10897,44
14	M. Suryanto	1	15000,00	5000,00	3	3333,33	8012,82
15	Pipin	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	13194,44
16	Hadari	1	20000,00	8000,00	3	4000,00	13888,89
17	Dodik	1	25000,00	5000,00	3	6666,67	12626,26
18	Anang	1	15000,00	6000,00	3	3000,00	15625,00
19	Ayus	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	13194,44
20	B. Ucik	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	32196,97
21	B. Patus	1	30000,00	8000,00	3	7333,33	23504,27
22	B. Wani	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	65972,22
23	Parlan	1	35000,00	10000,00	3	8333,33	40064,10
24	Yanto	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	30448,72
25	Salim	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	32986,11
26	B. Susri	1	25000,00	6500,00	3	6166,67	32118,06
27	Hari	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	21990,74
28	Komaari	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	11805,56
29	B. Inan	1	15000,00	6000,00	3	3000,00	14423,08
30	Fathurohman	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	12179,49
31	B. Kustijah	1	25000,00	8000,00	3	5666,67	54487,18
32	B. Endang	1	25000,00	7500,00	3	5833,33	28044,87
33	Patma	1	25000,00	7500,00	3	5833,33	28044,87
34	Fauzi	1	20000,00	8000,00	3	4000,00	12820,51
35	B. Atis	1	25000,00	7500,00	3	5833,33	20254,63
36	B. Yuli	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	30448,72
37	B. Ariyati	1	35000,00	8000,00	3	9000,00	43269,23
38	B. Ega	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	60897,44
39	Sunagi	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	9424,60
40	Sin	1	25000,00	6000,00	3	6333,33	20299,15
Total		40	980000,00	281500,00	120	232833,33	914363,47
Rata-rata		1	24500,00	7037,50	3	5820,83	22859,09

Lampiran 4 (Lanjutan). Rincian Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

7. Biaya Terpal

No	Nama	Jumlah (Unit)	Nilai Baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Jangka Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Peralatan (Rp/Total Luas Ancak)	Penyusutan Peralatan (Rp/1000 m ²)
1	H. Saiful	3	52500,00	15000,00	3	37500,00	180288,46
2	Syamsul A	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	34340,66
3	Senom	1	40000,00	12000,00	3	9333,33	16203,70
4	Baharuddin	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	120192,31
5	Nusiah	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	60096,15
6	Sugiono	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	18601,19
7	Halilah	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	102272,73
8	Kholik	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	47348,48
9	Ashari	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	24038,46
10	Suyitno	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	15024,04
11	Budi	1	40000,00	12500,00	3	9166,67	17628,21
12	Hamid	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	26041,67
13	Bambang	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	24038,46
14	M. Suryanto	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	30048,08
15	Pipin	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	26041,67
16	Hadari	1	40000,00	15000,00	3	8333,33	28935,19
17	Dodik	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	47348,48
18	Anang	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	65104,17
19	Ayus	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	52083,33
20	B. Ucik	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	142045,45
21	B. Patus	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	40064,10
22	B. Wani	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	130208,33
23	Parlan	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	60096,15
24	Yanto	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	60096,15
25	Salim	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	130208,33
26	B. Susri	1	40000,00	15000,00	3	8333,33	43402,78
27	Hari	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	43402,78
28	Kornaari	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	52083,33
29	B. Inan	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	60096,15
30	Fathurohman	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	24038,46
31	B. Kustijah	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	120192,31
32	B. Endang	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	43269,23
33	Patma	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	43269,23
34	Fauzi	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	28846,15
35	B. Atis	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	31250,00
36	B. Yuli	1	40000,00	13000,00	3	9000,00	43269,23
37	B. Ariyati	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	60096,15
38	B. Ega	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	120192,31
39	Sunagi	2	52500,00	15000,00	3	25000,00	37202,38
40	Sin	1	52500,00	15000,00	3	12500,00	40064,10
Total		51,00	1975000,00	582500,00	120	601666,67	2289068,57
Rata-rata		1,28	49375,00	14562,50	3	15041,67	57226,71

Lampiran 5. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Ancah Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Palu (Rp)	Plisau (Rp)	Ban (Rp)	Sarung Tangan (Rp)	Topi Caping (Rp)	Senter (Rp)	Terpal (Rp)	Total Penyusutan (Rp)
1	H. Saiful	3833,33	2333,33	12000,00	4333,33	5833,33	8333,33	37500,00	74166,67
2	Syamsul A	7666,67	1166,67	16000,00	6500,00	5833,33	5833,33	25000,00	68000,00
3	Senom	7666,67	4666,67	16000,00	4333,33	2333,33	7333,33	9333,33	51666,67
4	Baharuddin	7666,67	4666,67	12000,00	2166,67	3500,00	6000,00	25000,00	61000,00
5	Nusiah	3833,33	2333,33	16000,00	6500,00	1166,67	5666,67	25000,00	60500,00
6	Sugiono	7666,67	3500,00	20000,00	4333,33	1166,67	5666,67	12500,00	54833,33
7	Halilah	7666,67	2333,33	12000,00	4333,33	1166,67	2666,67	9000,00	39166,67
8	Kholik	3833,33	2500,00	12000,00	2166,67	1166,67	5666,67	12500,00	39833,33
9	Ashari	3833,33	2333,33	12000,00	6500,00	1166,67	5666,67	12500,00	44000,00
10	Suyitno	7666,67	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	4666,67	12500,00	45833,33
11	Budi	7666,67	4000,00	12000,00	4333,33	1166,67	6000,00	9166,67	44333,33
12	Hamid	3833,33	2333,33	12000,00	2166,67	1166,67	4666,67	12500,00	38666,67
13	Bambang	7666,67	2333,33	12000,00	6500,00	1166,67	5666,67	12500,00	47833,33
14	M. Suryanto	3833,33	2333,33	12000,00	4333,33	5833,33	3333,33	12500,00	44166,67
15	Pipin	3833,33	2333,33	12000,00	6500,00	1166,67	6333,33	12500,00	44666,67
16	Hadari	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	4000,00	8333,33	37166,67
17	Dodik	7666,67	2500,00	20000,00	2166,67	3500,00	6666,67	25000,00	67500,00
18	Anang	3833,33	2500,00	12000,00	6500,00	1166,67	3000,00	12500,00	41500,00
19	Ayus	3833,33	2333,33	20000,00	6500,00	1166,67	6333,33	25000,00	65166,67
20	B. Ucik	3833,33	2333,33	12000,00	4333,33	1166,67	5666,67	25000,00	54333,33
21	B. Patus	3833,33	3500,00	12000,00	2166,67	1166,67	7333,33	12500,00	42500,00
22	B. Wani	3833,33	2333,33	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	12500,00	42500,00
23	Parlan	3833,33	2333,33	12000,00	2166,67	1166,67	8333,33	12500,00	42333,33
24	Yanto	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	12500,00	43666,67
25	Salim	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	25000,00	56166,67

Lampiran 5 (Lanjutan). Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Palu (Rp)	Pisau (Rp)	Ban (Rp)	Sarung Tangan (Rp)	Topi Caping (Rp)	Senter (Rp)	Terpal (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)
26	B. Susri	3833,33	2500,00	12000,00	2166,67	2333,33	6166,67	8333,33	37333,33
27	Hari	3833,33	2500,00	12000,00	6500,00	1166,67	6333,33	12500,00	44833,33
28	Komaari	7666,67	2500,00	16000,00	4333,33	1166,67	5666,67	25000,00	62333,33
29	B. Inan	3833,33	2500,00	12000,00	6500,00	1166,67	3000,00	12500,00	41500,00
30	Fathurohman	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	12500,00	43666,67
31	B. Kustijah	3833,33	2333,33	12000,00	6500,00	1166,67	5666,67	12500,00	44000,00
32	B. Endang	3833,33	2333,33	12000,00	4333,33	1166,67	5833,33	9000,00	38500,00
33	Patma	3833,33	2333,33	16000,00	2166,67	1166,67	5833,33	9000,00	40333,33
34	Fauzi	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	4000,00	9000,00	37833,33
35	B. Atis	3833,33	3500,00	12000,00	4333,33	1166,67	5833,33	9000,00	39666,67
36	B. Yuli	3833,33	2500,00	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	9000,00	39166,67
37	B. Ariyati	3833,33	4500,00	20000,00	6500,00	1166,67	9000,00	12500,00	57500,00
38	B. Ega	3833,33	4500,00	12000,00	4333,33	1166,67	6333,33	12500,00	44666,67
39	Sunagi	7666,67	3000,00	8000,00	4333,33	3500,00	6333,33	25000,00	57833,33
40	Sin	3833,33	4500,00	8000,00	6500,00	1166,67	6333,33	12500,00	42833,33
	Total	195500,00	117500,00	524000,00	182000,00	700000,00	232833,33	601666,67	1923500,00
	Rata-rata	4887,50	2937,50	13100,00	4550,00	1750,00	5820,83	15041,67	48087,50

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Palu (Rp)	Pisau (Rp)	Ban (Rp)	Sarung Tangan (Rp)	Topi Capping (Rp)	Senter (Rp)	Terpal (Rp)	Total Penyusutan Peralatan (Rp)
1	H. Saiful	18429,49	11217,95	57692,31	20833,33	28044,87	40064,10	180288,46	356570,51
2	Syamsul A	10531,14	1602,56	21978,02	8928,57	8012,82	8012,82	34340,66	93406,59
3	Senom	13310,19	8101,85	27777,78	7523,15	4050,93	12731,48	16203,70	89699,07
4	Baharuddin	36858,97	22435,90	57692,31	10416,67	16826,92	28846,15	120192,31	293269,23
5	Nusiah	9214,74	5608,97	38461,54	15625,00	2804,49	13621,79	60096,15	145432,69
6	Sugiono	11408,73	5208,33	29761,90	6448,41	1736,11	8432,54	18601,19	81597,22
7	Helilah	87121,21	26515,15	136363,64	49242,42	13257,58	30303,03	102272,73	445075,76
8	Kholik	14520,20	9469,70	45454,55	8207,07	4419,19	21464,65	47348,48	150883,84
9	Ashari	7371,79	4487,18	23076,92	12500,00	2243,59	10897,44	24038,46	84615,38
10	Suyitno	9214,74	4206,73	14423,08	5208,33	1402,24	5608,97	15024,04	55088,14
11	Budi	14743,59	7692,31	23076,92	8333,33	2243,59	11538,46	17628,21	85256,41
12	Hamid	7986,11	4861,11	25000,00	4513,89	2430,56	9722,22	26041,67	80555,56
13	Bambang	14743,59	4487,18	23076,92	12500,00	2243,59	10897,44	24038,46	91987,18
14	M. Suryanto	9214,74	5608,97	28846,15	10416,67	14022,44	8012,82	30048,08	106169,87
15	Pipin	7986,11	4861,11	25000,00	13541,67	2430,56	13194,44	26041,67	93055,56
16	Hadari	13310,19	12152,78	41666,67	15046,30	4050,93	13888,89	28935,19	129050,93
17	Dodik	14520,20	4734,85	37878,79	4103,54	6628,79	12626,26	47348,48	127840,91
18	Anang	19965,28	13020,83	62500,00	33854,17	6076,39	15625,00	65104,17	216145,83
19	Ayus	7986,11	4861,11	41666,67	13541,67	2430,56	13194,44	52083,33	135763,89
20	B. Ucik	21780,30	13257,58	68181,82	24621,21	6628,79	32196,97	142045,45	308712,12
21	B. Patus	12286,32	11217,95	38461,54	6944,44	3739,32	23504,27	40064,10	136217,95
22	B. Wani	39930,56	24305,56	125000,00	45138,89	12152,78	65972,22	130208,33	442708,33
23	Parlan	18429,49	11217,95	57692,31	10416,67	5608,97	40064,10	60096,15	203525,64
24	Yanto	18429,49	16826,92	57692,31	20833,33	5608,97	30448,72	60096,15	209935,90
25	Salim	19965,28	18229,17	62500,00	22569,44	6076,39	32986,11	130208,33	292534,72

Lampiran 6(Lanjutan). Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Palu (Rp)	Pisau (Rp)	Ban (Rp)	Sarung Tangan (Rp)	Topi Caping (Rp)	Senter (Rp)	Terpal (Rp)	Total Penyusutan Peralatan (Rp)
26	B. Susri	19965,28	13020,83	62500,00	11284,72	12152,78	32118,06	43402,78	194444,44
27	Hari	13310,19	8680,56	41666,67	22569,44	4050,93	21990,74	43402,78	155671,30
28	Komaari	15972,22	5208,33	33333,33	9027,78	2430,56	11805,56	52083,33	129861,11
29	B. Inan	18429,49	12019,23	57692,31	31250,00	5608,97	14423,08	60096,15	199519,23
30	Fathurohman	7371,79	6730,77	23076,92	8333,33	2243,59	12179,49	24038,46	83974,36
31	B. Kustijah	36858,97	22435,90	115384,62	62500,00	11217,95	54487,18	120192,31	423076,92
32	B. Endang	18429,49	11217,95	57692,31	20833,33	5608,97	28044,87	43269,23	185096,15
33	Patma	18429,49	11217,95	76923,08	10416,67	5608,97	28044,87	43269,23	193910,26
34	Fauzi	12286,32	11217,95	38461,54	13888,89	3739,32	12820,51	28846,15	121260,68
35	B. Atis	13310,19	12152,78	41666,67	15046,30	4050,93	20254,63	31250,00	137731,48
36	B. Yuli	18429,49	12019,23	57692,31	20833,33	5608,97	30448,72	43269,23	188301,28
37	B. Ariyati	18429,49	21634,62	96153,85	31250,00	5608,97	43269,23	60096,15	276442,31
38	B. Ega	36858,97	43269,23	115384,62	41666,67	11217,95	60897,44	120192,31	429487,18
39	Sunagi	11408,73	4464,29	11904,76	6448,41	5208,33	9424,60	37202,38	86051,51
40	Sin	12286,32	14423,08	25641,03	20833,33	3739,32	20299,15	40064,10	137286,32
Total		731035,00	465902,38	2026096,13	717490,38	253267,85	914363,47	2289068,57	7397223,78
Rata-rata		18275,87	11647,56	50652,40	17937,26	6331,70	22859,09	57226,71	184930,59

Lampiran 7. Rata-rata Biaya Anak, Biaya Keranjang, Biaya Karung dan Biaya Pasak Pada Usahatani Rumpul Laut Per Total Luas Anak di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Anak			Keranjang			Karung			Pasak			Total
		Jumlah (Unit)	Ancak (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1	H. Saiful	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	12	1100,00	13200,00	2	65000,00	130000,00	955200,00
2	Syamsul A	7	396000,00	2772000,00	4	10000,00	40000,00	12	1100,00	13200,00	7	65000,00	455000,00	3280200,00
3	Senon	6	396000,00	2376000,00	3	10000,00	30000,00	14	1100,00	15400,00	6	65000,00	390000,00	2811400,00
4	Baharuddin	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	13	1100,00	14300,00	2	65000,00	130000,00	956300,00
5	Nusrah	4	396000,00	1584000,00	3	10000,00	30000,00	13	1100,00	14300,00	4	65000,00	260000,00	1888300,00
6	Sugiono	7	396000,00	2772000,00	3	10000,00	30000,00	11	1100,00	12100,00	7	65000,00	455000,00	3269100,00
7	Halilah	1	396000,00	396000,00	1	10000,00	10000,00	10	1100,00	11000,00	1	65000,00	65000,00	482000,00
8	Kholik	3	396000,00	1188000,00	1	10000,00	10000,00	10	1100,00	11000,00	3	65000,00	195000,00	1404000,00
9	Ashari	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	5	65000,00	325000,00	2348200,00
10	Savitino	8	396000,00	3168000,00	2	10000,00	20000,00	13	1100,00	14300,00	8	65000,00	520000,00	3722300,00
11	Budi	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	5	65000,00	325000,00	2349300,00
12	Hamid	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	13	1100,00	14300,00	5	65000,00	325000,00	2349300,00
13	Bambang	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	13	1100,00	14300,00	5	65000,00	325000,00	2349300,00
14	M. Suryanto	4	396000,00	1584000,00	2	10000,00	20000,00	13	1100,00	14300,00	4	65000,00	260000,00	1878300,00
15	Pipin	5	396000,00	1980000,00	1	10000,00	10000,00	12	1100,00	13200,00	5	65000,00	325000,00	2328200,00
16	Hadari	3	396000,00	1188000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	3	65000,00	195000,00	1426200,00
17	Dodik	6	396000,00	2376000,00	2	10000,00	20000,00	10	1100,00	11000,00	6	65000,00	390000,00	2797000,00
18	Anang	2	396000,00	792000,00	1	10000,00	10000,00	12	1100,00	13200,00	2	65000,00	130000,00	945200,00
19	Ayus	5	396000,00	1980000,00	4	10000,00	40000,00	11	1100,00	12100,00	5	65000,00	325000,00	2357100,00
20	B. Ucik	2	396000,00	792000,00	3	10000,00	30000,00	10	1100,00	11000,00	2	65000,00	130000,00	963000,00
21	B. Patus	3	396000,00	1188000,00	3	10000,00	30000,00	11	1100,00	12100,00	3	65000,00	195000,00	1425100,00
22	B. Wani	1	396000,00	396000,00	1	10000,00	10000,00	11	1100,00	12100,00	1	65000,00	65000,00	483100,00
23	Parlan	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	12	1100,00	13200,00	2	65000,00	130000,00	955200,00
24	Yanto	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	12	1100,00	13200,00	2	65000,00	130000,00	955200,00

Lampiran 7(Lanjutan). Rata-rata Biaya Anak, Biaya Keranjang, Biaya Karung dan Biaya Pasak Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Anak di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Anak			Keranjang			Karung			Pasak			Total
		Jumlah (Unit)	Ancak (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
25	Salim	2	396000,00	792000,00	3	10000,00	30000,00	11	1100,00	12100,00	2	65000,00	130000,00	964100,00
26	B. Susri	2	396000,00	792000,00	3	10000,00	30000,00	11	1100,00	12100,00	2	65000,00	130000,00	964100,00
27	Hari	3	396000,00	1188000,00	4	10000,00	40000,00	11	1100,00	12100,00	3	65000,00	195000,00	1435100,00
28	Komaari	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	11	1100,00	12100,00	5	65000,00	325000,00	2347100,00
29	B. Inan	2	396000,00	792000,00	1	10000,00	10000,00	11	1100,00	12100,00	2	65000,00	130000,00	944100,00
30	Fathurohman	5	396000,00	1980000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	5	65000,00	325000,00	2348200,00
31	B. Kustijah	1	396000,00	396000,00	1	10000,00	10000,00	12	1100,00	13200,00	1	65000,00	65000,00	484200,00
32	B. Endang	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	13	1100,00	14300,00	2	65000,00	130000,00	956300,00
33	Patma	2	396000,00	792000,00	2	10000,00	20000,00	13	1100,00	14300,00	2	65000,00	130000,00	956300,00
34	Fauzi	3	396000,00	1188000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	3	65000,00	195000,00	1426200,00
35	B. Atis	3	396000,00	1188000,00	2	10000,00	20000,00	10	1100,00	11000,00	3	65000,00	195000,00	1414000,00
36	B. Yuli	2	396000,00	792000,00	3	10000,00	30000,00	13	1100,00	14300,00	2	65000,00	130000,00	966300,00
37	B. Ariyati	2	396000,00	792000,00	3	10000,00	30000,00	13	1100,00	14300,00	2	65000,00	130000,00	966300,00
38	B. Ega	1	396000,00	396000,00	2	10000,00	20000,00	11	1100,00	12100,00	1	65000,00	65000,00	493100,00
39	Sunagi	7	396000,00	2772000,00	4	10000,00	40000,00	14	1100,00	15400,00	7	65000,00	455000,00	3282400,00
40	Sin	3	396000,00	1188000,00	3	10000,00	30000,00	12	1100,00	13200,00	3	65000,00	195000,00	1426200,00
	Total	140	1584000,00	5544000,00	99	40000,00	990000,00	474	44000,00	521400,00	140	260000,00	910000,00	66051400,00
	Rata-rata	3,50	396000,00	1386000,00	2,48	10000,00	24750,00	11,85	1100,00	13035,00	3,50	65000,00	227500,00	1651285,00

Lampiran 8. Rata-rata Biaya Anak, Biaya Keranjang, Biaya Karung dan Biaya Pasak Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² Anak di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Anak (Rp)	Keranjang (Rp)	Karung (Rp)	Pasak (Rp)	Total (Rp)
1	H. Saiful	3807692,31	96153,85	63461,54	625000,00	4592307,69
2	Syamsul A	3807692,31	54945,05	18131,87	625000,00	4505769,23
3	Senom	4125000,00	52083,33	26736,11	677083,33	4880902,78
4	Baharuddin	3807692,31	96153,85	68750,00	625000,00	4597596,15
5	Nusiah	3807692,31	72115,38	34375,00	625000,00	4539182,69
6	Sugiono	4125000,00	44642,86	18005,95	677083,33	4864732,14
7	Halilah	4500000,00	113636,36	125000,00	738636,36	5477272,73
8	Kholik	4500000,00	37878,79	41666,67	738636,36	5318181,82
9	Ashari	3807692,31	57692,31	25384,62	625000,00	4515769,23
10	Suyitno	3807692,31	24038,46	17187,50	625000,00	4473918,27
11	Budi	3807692,31	57692,31	25384,62	625000,00	4515769,23
12	Hamid	4125000,00	62500,00	29791,67	677083,33	4894375,00
13	Bambang	3807692,31	57692,31	27500,00	625000,00	4517884,62
14	M. Suryanto	3807692,31	48076,92	34375,00	625000,00	4515144,23
15	Pipin	4125000,00	20833,33	27500,00	677083,33	4850416,67
16	Hadari	4125000,00	104166,67	45833,33	677083,33	4952083,33
17	Dodik	4500000,00	37878,79	20833,33	738636,36	5297348,48
18	Anang	4125000,00	52083,33	68750,00	677083,33	4922916,67
19	Ayus	4125000,00	83333,33	25208,33	677083,33	4910625,00
20	B. Ucik	4500000,00	170454,55	62500,00	738636,36	5471590,91
21	B. Patus	3807692,31	96153,85	38782,05	625000,00	4567628,21
22	B. Wani	4125000,00	104166,67	126041,67	677083,33	5032291,67
23	Parlan	3807692,31	96153,85	63461,54	625000,00	4592307,69
24	Yanto	3807692,31	96153,85	63461,54	625000,00	4592307,69
25	Salim	4125000,00	156250,00	63020,83	677083,33	5021354,17
26	B. Susri	4125000,00	156250,00	63020,83	677083,33	5021354,17
27	Hari	4125000,00	138888,89	42013,89	677083,33	4982986,11
28	Komaari	4125000,00	62500,00	25208,33	677083,33	4889791,67
29	B. Inan	3807692,31	48076,92	58173,08	625000,00	4538942,31
30	Fathurohman	3807692,31	57692,31	25384,62	625000,00	4515769,23
31	B. Kustijah	3807692,31	96153,85	126923,08	625000,00	4655769,23
32	B. Endang	3807692,31	96153,85	68750,00	625000,00	4597596,15
33	Patma	3807692,31	96153,85	68750,00	625000,00	4597596,15
34	Fauzi	3807692,31	96153,85	42307,69	625000,00	4571153,85
35	B. Atis	4125000,00	69444,44	38194,44	677083,33	4909722,22
36	B. Yuli	3807692,31	144230,77	68750,00	625000,00	4645673,08
37	B. Ariyati	3807692,31	144230,77	68750,00	625000,00	4645673,08
38	B. Ega	3807692,31	192307,69	116346,15	625000,00	4741346,15
39	Sunagi	4125000,00	59523,81	22916,67	677083,33	4884523,81
40	Sin	3807692,31	96153,85	42307,69	625000,00	4571153,85
Total		159519230,77	3446844,82	2038939,64	26183712,12	191188727,35
Rata-rata		3987980,77	86171,12	50973,49	654592,80	4779718,18

Lampiran 9. Total Biaya Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)	Biaya Variabel Peralatan (Rp)	Total Biaya Peralatan (Rp)
1	H. Saiful	74166,67	955200,00	1029366,67
2	Syamsul A	68000,00	3280200,00	3348200,00
3	Senom	51666,67	2811400,00	2863066,67
4	Baharuddin	61000,00	956300,00	1017300,00
5	Nusiah	60500,00	1888300,00	1948800,00
6	Sugiono	54833,33	3269100,00	3323933,33
7	Halifah	39166,67	482000,00	521166,67
8	Kholik	39833,33	1404000,00	1443833,33
9	Ashari	44000,00	2348200,00	2392200,00
10	Suyitno	45833,33	3722300,00	3768133,33
11	Budi	44333,33	2348200,00	2392533,33
12	Hamid	38666,67	2349300,00	2387966,67
13	Bambang	47833,33	2349300,00	2397133,33
14	M. Suryanto	44166,67	1878300,00	1922466,67
15	Pipin	44666,67	2328200,00	2372866,67
16	Hadari	37166,67	1426200,00	1463366,67
17	Dodik	67500,00	2797000,00	2864500,00
18	Anang	41500,00	945200,00	986700,00
19	Ayus	65166,67	2357100,00	2422266,67
20	B. Ucik	54333,33	963000,00	1017333,33
21	B. Patus	42500,00	1425100,00	1467600,00
22	B. Wani	42500,00	483100,00	525600,00
23	Parlan	42333,33	955200,00	997533,33
24	Yanto	43666,67	955200,00	998866,67
25	Salim	56166,67	964100,00	1020266,67
26	B. Susri	37333,33	964100,00	1001433,33
27	Hari	44833,33	1435100,00	1479933,33
28	Komaari	62333,33	2347100,00	2409433,33
29	B. Inan	41500,00	944100,00	985600,00
30	Fathurohman	43666,67	2348200,00	2391866,67
31	B. Kustijah	44000,00	484200,00	528200,00
32	B. Endang	38500,00	956300,00	994800,00
33	Patma	40333,33	956300,00	996633,33
34	Fauzi	37833,33	1426200,00	1464033,33
35	B. Atis	39666,67	1414000,00	1453666,67
36	B. Yuli	39166,67	966300,00	1005466,67
37	B. Ariyati	57500,00	966300,00	1023800,00
38	B. Ega	44666,67	493100,00	537766,67
39	Sunagi	57833,33	3282400,00	3340233,33
40	Sin	42833,33	1426200,00	1469033,33
Total		1923500,00	66051400,00	67974900,00
Rata-rata		48087,50	1651285,00	1699372,50

Lampiran 10. Total Biaya Peralatan Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)	Biaya Variabel Peralatan (Rp)	Total Biaya Peralatan (Rp)
1	H. Saiful	356570,51	4592307,69	4948878,21
2	Syamsul A	93406,59	4505769,23	4599175,82
3	Senom	89699,07	4880902,78	4970601,85
4	Baharuddin	293269,23	4597596,15	4890865,38
5	Nusiah	145432,69	4539182,69	4684615,38
6	Sugiono	81597,22	4864732,14	4946329,37
7	Halilah	445075,76	5477272,73	5922348,48
8	Kholik	150883,84	5318181,82	5469065,66
9	Ashari	84615,38	4515769,23	4600384,62
10	Suyitno	55088,14	4473918,27	4529006,41
11	Budi	85256,41	4515769,23	4601025,64
12	Hamid	80555,56	4894375,00	4974930,56
13	Bambang	91987,18	4517884,62	4609871,79
14	M. Suryanto	106169,87	4515144,23	4621314,10
15	Pipin	93055,56	4850416,67	4943472,22
16	Hadari	129050,93	4952083,33	5081134,26
17	Dodik	127840,91	5297348,48	5425189,39
18	Anang	216145,83	4922916,67	5139062,50
19	Ayus	135763,89	4910625,00	5046388,89
20	B. Ucik	308712,12	5471590,91	5780303,03
21	B. Patus	136217,95	4567628,21	4703846,15
22	B. Wani	442708,33	5032291,67	5475000,00
23	Parlan	203525,64	4592307,69	4795833,33
24	Yanto	209935,90	4592307,69	4802243,59
25	Salim	292534,72	5021354,17	5313888,89
26	B. Susri	194444,44	5021354,17	5215798,61
27	Hari	155671,30	4982986,11	5138657,41
28	Komaari	129861,11	4889791,67	5019652,78
29	B. Inan	199519,23	4538942,31	4738461,54
30	Fathurohman	83974,36	4515769,23	4599743,59
31	B. Kustijah	423076,92	4655769,23	5078846,15
32	B. Endang	185096,15	4597596,15	4782692,31
33	Patma	193910,26	4597596,15	4791506,41
34	Fauzi	121260,68	4571153,85	4692414,53
35	B. Atis	137731,48	4909722,22	5047453,70
36	B. Yuli	188301,28	4645673,08	4833974,36
37	B. Ariyati	276442,31	4645673,08	4922115,38
38	B. Ega	429487,18	4741346,15	5170833,33
39	Sunagi	86061,51	4884523,81	4970585,32
40	Sin	137286,32	4571153,85	4708440,17
Total		7397223,78	191188727,35	198585951,13
Rata-rata		184930,59	4779718,18	4964648,78

Lampiran 11. Biaya Bibit Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Acaak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah Acaak (Unit)	Luas Acaak m ²	Total Luas Acaak m ²	Bibit Kg	Harga Bibit (Rp/Kg)	Total Biaya Bibit (Rp)
1	H. Saiful	2	104	208	390	1400,00	546000,00
2	Syamsul A	7	104	728	1365	1400,00	1911000,00
3	Senom	6	96	576	1080	1400,00	1512000,00
4	Baharuddin	2	104	208	390	1400,00	546000,00
5	Nusiaah	4	104	416	780	1400,00	1092000,00
6	Sugiono	7	96	672	1260	1400,00	1764000,00
7	Halilah	1	88	88	165	1400,00	231000,00
8	Kholik	3	88	264	495	1400,00	693000,00
9	Ashari	5	104	520	975	1400,00	1365000,00
10	Suyitno	8	104	832	1560	1400,00	2184000,00
11	Budi	5	104	520	975	1400,00	1365000,00
12	Hamid	5	96	480	900	1400,00	1260000,00
13	Bambang	5	104	520	975	1400,00	1365000,00
14	M. Suryanto	4	104	416	780	1400,00	1092000,00
15	Pipin	5	96	480	900	1400,00	1260000,00
16	Hadari	3	96	288	540	1400,00	756000,00
17	Dodik	6	88	528	990	1400,00	1386000,00
18	Anang	2	96	192	360	1400,00	504000,00
19	Ayus	5	96	480	900	1400,00	1260000,00
20	B. Ucik	2	88	176	330	1400,00	462000,00
21	B. Patus	3	104	312	585	1400,00	819000,00
22	B. Wani	1	96	96	180	1400,00	252000,00
23	Parlan	2	104	208	390	1400,00	546000,00
24	Yanto	2	104	208	390	1400,00	546000,00
25	Salim	2	96	192	360	1300,00	468000,00
26	B. Susri	2	96	192	360	1300,00	468000,00
27	Hari	3	96	288	540	1300,00	702000,00
28	Komaari	5	96	480	900	1300,00	1170000,00
29	B. Inan	2	104	208	390	1300,00	507000,00
30	Fathurohman	5	104	520	975	1300,00	1267500,00
31	B. Kustijah	1	104	104	195	1300,00	253500,00
32	B. Endang	2	104	208	390	1300,00	507000,00
33	Patma	2	104	208	390	1300,00	507000,00
34	Fauzi	3	104	312	585	1300,00	760500,00
35	B. Atis	3	96	288	540	1300,00	702000,00
36	B. Yuli	2	104	208	390	1300,00	507000,00
37	B. Ariyati	2	104	208	390	1300,00	507000,00
38	B. Ega	1	104	104	195	1300,00	253500,00
39	Sunagi	7	96	672	1260	1300,00	1638000,00
40	Sin	3	104	312	585	1300,00	760500,00
Total			3984	13920	26100	54400,00	35695500,00
Rata-rata			99,6	348	652,5	1360,00	892387,50

Lampiran 12. Biaya Bibit Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/Kg)	Total Biaya Bibit (Rp)
1	H Saiful	1875	1400	2625000
2	Syamsul A	1875	1400	2625000
3	Senom	1875	1400	2625000
4	Baharuddin	1875	1400	2625000
5	Nusiah	1875	1400	2625000
6	Sugiono	1875	1400	2625000
7	Halilah	1875	1400	2625000
8	Kholik	1875	1400	2625000
9	Ashari	1875	1400	2625000
10	Suyitno	1875	1400	2625000
11	Budi	1875	1400	2625000
12	Hamid	1875	1400	2625000
13	Bambang	1875	1400	2625000
14	M. Suryanto	1875	1400	2625000
15	Pipin	1875	1400	2625000
16	Hadari	1875	1400	2625000
17	Dodik	1875	1400	2625000
18	Anang	1875	1400	2625000
19	Ayus	1875	1400	2625000
20	B. Ucik	1875	1400	2625000
21	B. Patus	1875	1400	2625000
22	B. Wani	1875	1400	2625000
23	Parlan	1875	1400	2625000
24	Yanto	1875	1400	2625000
25	Salim	1875	1300	2437500
26	B. Susri	1875	1300	2437500
27	Hari	1875	1300	2437500
28	Komaari	1875	1300	2437500
29	B. Inan	1875	1300	2437500
30	Fathurohman	1875	1300	2437500
31	B. Kustijah	1875	1300	2437500
32	B. Endang	1875	1300	2437500
33	Patma	1875	1300	2437500
34	Fauzi	1875	1300	2437500
35	B. Atis	1875	1300	2437500
36	B. Yuli	1875	1300	2437500
37	B. Ariyati	1875	1300	2437500
38	B. Ega	1875	1300	2437500
39	Sunagi	1875	1300	2437500
40	Sin	1875	1300	2437500
Total		75000	54400	102000000
Rata-rata		1875	1360	2550000

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Luas Aneak		Tota Luas Aneak	Biaya Penanaman		Biaya Perawatan		Biaya Pemanenan		Total Biaya Tk	
		(Unit)	(m ²)		(Rp)	(Rp)	(Orang)	(Rp/orang)	(Orang)	(Rp/orang)		(Rp)
1	H. Saiful	2	104	208	78000,00	4	7500,00	120000,00	8	10000,00	80000,00	278000,00
2	Syamsul A	7	104	728	273000,00	21	7500,00	630000,00	21	15000,00	315000,00	1218000,00
3	Senom	6	96	576	216000,00	12	7500,00	360000,00	24	10000,00	240000,00	816000,00
4	Bahanuddin	2	104	208	78000,00	2	7500,00	60000,00	6	10000,00	60000,00	198000,00
5	Nusiah	4	104	416	156000,00	12	7500,00	360000,00	12	15000,00	180000,00	696000,00
6	Sugiono	7	96	672	252000,00	14	7500,00	420000,00	14	15000,00	210000,00	882000,00
7	Halillah	1	88	88	33000,00	2	7500,00	60000,00	2	15000,00	30000,00	123000,00
8	Kholik	3	88	264	99000,00	3	7500,00	90000,00	6	15000,00	90000,00	279000,00
9	Ashari	5	104	520	195000,00	15	7500,00	450000,00	15	15000,00	225000,00	870000,00
10	Suyitno	8	104	832	312000,00	16	7500,00	480000,00	16	15000,00	240000,00	1032000,00
11	Budi	5	104	520	195000,00	10	7500,00	300000,00	15	15000,00	225000,00	720000,00
12	Hamid	5	96	480	180000,00	5	7500,00	150000,00	10	20000,00	200000,00	530000,00
13	Bambang	5	104	520	195000,00	15	7500,00	450000,00	10	15000,00	150000,00	795000,00
14	M. Suryanto	4	104	416	156000,00	8	7500,00	240000,00	8	20000,00	160000,00	556000,00
15	Pipin	5	96	480	180000,00	15	7500,00	450000,00	10	15000,00	150000,00	780000,00
16	Hadari	3	96	288	108000,00	6	7500,00	180000,00	6	15000,00	90000,00	378000,00
17	Dodik	6	88	528	198000,00	6	7500,00	180000,00	18	15000,00	270000,00	648000,00
18	Anang	2	96	192	72000,00	6	7500,00	180000,00	4	15000,00	60000,00	312000,00
19	Ayus	5	96	480	180000,00	15	7500,00	450000,00	10	20000,00	200000,00	830000,00
20	B. Ucik	2	88	176	66000,00	4	7500,00	120000,00	4	20000,00	80000,00	266000,00
21	B. Patus	3	104	312	117000,00	3	7500,00	90000,00	9	15000,00	135000,00	342000,00
22	B. Wani	1	96	96	36000,00	2	7500,00	60000,00	2	15000,00	30000,00	126000,00
23	Parlan	2	104	208	78000,00	2	7500,00	60000,00	6	10000,00	60000,00	198000,00
24	Yanto	2	104	208	78000,00	4	7500,00	120000,00	6	10000,00	60000,00	258000,00

Lampiran 13. (Lanjutan) . Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah Luas Aneak		Total Luas Aneak (m ²)	Biaya Perawatan		Biaya Pemanenan		Total Biaya Tk (Rp)			
		(Unit)	(m ²)		Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/orang)	Total Biaya Perawatan (Rp)	Jumlah TK (orang)		Upah (Rp/orang)	Total Biaya Panen (Rp)	
25	Salim	2	96	192	72000,00	4	7000,00	112000,00	6	10000,00	60000,00	244000,00
26	B. Susri	2	96	192	72000,00	2	7000,00	56000,00	6	15000,00	90000,00	218000,00
27	Hari	3	96	288	108000,00	9	7000,00	252000,00	6	15000,00	90000,00	450000,00
28	Komaari	5	96	480	180000,00	10	7000,00	280000,00	15	15000,00	225000,00	685000,00
29	B. Inan	2	104	208	78000,00	6	7000,00	168000,00	4	15000,00	60000,00	306000,00
30	Fathurohman	5	104	520	195000,00	10	7000,00	280000,00	15	10000,00	150000,00	625000,00
31	B. Kustijah	1	104	104	39000,00	3	7000,00	84000,00	3	15000,00	45000,00	168000,00
32	B. Endang	2	104	208	78000,00	4	7000,00	112000,00	6	10000,00	60000,00	250000,00
33	Patma	2	104	208	78000,00	2	7000,00	56000,00	6	15000,00	90000,00	224000,00
34	Fauzi	3	104	312	117000,00	6	7000,00	168000,00	6	20000,00	120000,00	405000,00
35	B. Alis	3	96	288	108000,00	6	7000,00	168000,00	6	20000,00	120000,00	396000,00
36	B. Yuli	2	104	208	78000,00	4	7000,00	112000,00	6	15000,00	90000,00	280000,00
37	B. Aniyati	2	104	208	78000,00	6	7000,00	168000,00	6	15000,00	90000,00	336000,00
38	B. Ega	1	104	104	39000,00	2	7000,00	56000,00	3	10000,00	30000,00	125000,00
39	Sunagi	7	96	672	252000,00	14	7000,00	392000,00	21	10000,00	210000,00	854000,00
40	Sin	3	104	312	117000,00	9	7000,00	252000,00	9	10000,00	90000,00	459000,00
Total		3984		13920	5220000,00	299	292000,00	8776000,00	366	575000,00	5160000,00	19156000,00
Rata-rata		99,6		348	130500,00	7	7300,00	219400,00	9	14375,00	129000,00	478900,00

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Penanaman (Rp)	Perawatan (Rp)	Panen (Rp)	Total Biaya TK (Rp)
1	H. Saiful	375000,00	576923,08	384615,38	1336538,46
2	Syamsul A	375000,00	865384,62	432692,31	1673076,92
3	Senom	375000,00	625000,00	416666,67	1416666,67
4	Baharuddin	375000,00	288461,54	288461,54	951923,08
5	Nusiah	375000,00	865384,62	432692,31	1673076,92
6	Sugiono	375000,00	625000,00	312500,00	1312500,00
7	Halilah	375000,00	681818,18	340909,09	1397727,27
8	Kholik	375000,00	340909,09	340909,09	1056818,18
9	Ashari	375000,00	865384,62	432692,31	1673076,92
10	Suyitno	375000,00	576923,08	288461,54	1240384,62
11	Budi	375000,00	576923,08	432692,31	1384615,38
12	Hamid	375000,00	312500,00	416666,67	1104166,67
13	Bambang	375000,00	865384,62	288461,54	1528846,15
14	M. Suryanto	375000,00	576923,08	384615,38	1336538,46
15	Pipin	375000,00	937500,00	312500,00	1625000,00
16	Hadari	375000,00	625000,00	312500,00	1312500,00
17	Dodik	375000,00	340909,09	511363,64	1227272,73
18	Anang	375000,00	937500,00	312500,00	1625000,00
19	Ayus	375000,00	937500,00	416666,67	1729166,67
20	B. Ucik	375000,00	681818,18	454545,45	1511363,64
21	B. Patus	375000,00	288461,54	432692,31	1096153,85
22	B. Wani	375000,00	625000,00	312500,00	1312500,00
23	Parlan	375000,00	288461,54	288461,54	951923,08
24	Yanto	375000,00	576923,08	288461,54	1240384,62
25	Salim	375000,00	583333,33	312500,00	1270833,33
26	B. Susri	375000,00	291666,67	468750,00	1135416,67
27	Hari	375000,00	875000,00	312500,00	1562500,00
28	Komaari	375000,00	583333,33	468750,00	1427083,33
29	B. Inan	375000,00	807692,31	288461,54	1471153,85
30	Fathurohman	375000,00	538461,54	288461,54	1201923,08
31	B. Kustijah	375000,00	807692,31	432692,31	1615384,62
32	B. Endang	375000,00	538461,54	288461,54	1201923,08
33	Patma	375000,00	269230,77	432692,31	1076923,08
34	Fauzi	375000,00	538461,54	384615,38	1298076,92
35	B. Atis	375000,00	583333,33	416666,67	1375000,00
36	B. Yuli	375000,00	538461,54	432692,31	1346153,85
37	B. Ariyati	375000,00	807692,31	432692,31	1615384,62
38	B. Ega	375000,00	538461,54	288461,54	1201923,08
39	Sunagi	375000,00	583333,33	312500,00	1270833,33
40	Sin	375000,00	807692,31	288461,54	1471153,85
Total		15000000,00	24574300,70	14684586,25	54258886,95
Rata-rata		375000,00	614357,52	367114,66	1356472,17

Lampiran 15. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	H. Saiful	546000	278000	1029366,67	1853366,67
2	Syamsul A	1911000	1218000	3348200,00	6477200,00
3	Senom	1512000	816000	2863066,67	5191066,67
4	Baharuddin	546000	198000	1017300,00	1761300,00
5	Nusiah	1092000	696000	1948800,00	3736800,00
6	Sugiono	1764000	882000	3323933,33	5969933,33
7	Halifah	231000	123000	521166,67	875166,67
8	Kholik	693000	279000	1443833,33	2415833,33
9	Ashari	1365000	870000	2392200,00	4627200,00
10	Suyitno	2184000	1032000	3768133,33	6984133,33
11	Budi	1365000	720000	2392533,33	4477533,33
12	Hamid	1260000	530000	2387966,67	4177966,67
13	Bambang	1365000	795000	2397133,33	4557133,33
14	M. Suryanto	1092000	556000	1922466,67	3570466,67
15	Pipin	1260000	780000	2372866,67	4412866,67
16	Hadari	756000	378000	1463366,67	2597366,67
17	Dodik	1386000	648000	2864500,00	4898500,00
18	Anang	504000	312000	986700,00	1802700,00
19	Ayus	1260000	830000	2422266,67	4512266,67
20	B. Ucik	462000	266000	1017333,33	1745333,33
21	B. Patus	819000	342000	1467600,00	2628600,00
22	B. Wani	252000	126000	525600,00	903600,00
23	Parlan	546000	198000	997533,33	1741533,33
24	Yanto	546000	258000	998866,67	1802866,67
25	Salim	468000	244000	1020266,67	1732266,67
26	B. Susri	468000	218000	1001433,33	1687433,33
27	Hari	702000	450000	1479933,33	2631933,33
28	Komaari	1170000	685000	2409433,33	4264433,33
29	B. Inan	507000	306000	985600,00	1798600,00
30	Fathurohman	1267500	625000	2391866,67	4284366,67
31	B. Kustijah	253500	168000	528200,00	949700,00
32	B. Endang	507000	250000	994800,00	1751800,00
33	Patma	507000	224000	996633,33	1727633,33
34	Fauzi	760500	405000	1464033,33	2629533,33
35	B. Atis	702000	396000	1453666,67	2551666,67
36	B. Yuli	507000	280000	1005466,67	1792466,67
37	B. Ariyati	507000	336000	1023800,00	1866800,00
38	B. Ega	253500	125000	537766,67	916266,67
39	Sunagi	1638000	854000	3340233,33	5832233,33
40	Sim	760500	459000	1469033,33	2688533,33
Total		35695500	19156000	67974900,00	122826400,00
Rata-rata		892387,5	478900	1699372,50	3070660,00

Lampiran 16. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	H. Saiful	2625000,00	1336538,46	4948878,21	8910416,67
2	Syamsul A	2625000,00	1673076,92	4599175,82	8897252,75
3	Senom	2625000,00	1416666,67	4970601,85	9012268,52
4	Baharuddin	2625000,00	951923,08	4890865,38	8467788,46
5	Nusiah	2625000,00	1673076,92	4684615,38	8982692,31
6	Sugiono	2625000,00	1312500,00	4946329,37	8883829,37
7	Halilah	2625000,00	1397727,27	5922348,48	9945075,76
8	Kholik	2625000,00	1056818,18	5469065,66	9150883,84
9	Ashari	2625000,00	1673076,92	4600384,62	8898461,54
10	Suyitno	2625000,00	1240384,62	4529006,41	8394391,03
11	Budi	2625000,00	1384615,38	4601025,64	8610641,03
12	Hamid	2625000,00	1104166,67	4974930,56	8704097,22
13	Bambang	2625000,00	1528846,15	4609871,79	8763717,95
14	M. Suryanto	2625000,00	1336538,46	4621314,10	8582852,56
15	Pipin	2625000,00	1625000,00	4943472,22	9193472,22
16	Hadari	2625000,00	1312500,00	5081134,26	9018634,26
17	Dodik	2625000,00	1227272,73	5425189,39	9277462,12
18	Anang	2625000,00	1625000,00	5139062,50	9389062,50
19	Ayus	2625000,00	1729166,67	5046388,89	9400555,56
20	B. Ucik	2625000,00	1511363,64	5780303,03	9916666,67
21	B. Patus	2625000,00	1096153,85	4703846,15	8425000,00
22	B. Wani	2625000,00	1312500,00	5475000,00	9412500,00
23	Parlan	2625000,00	951923,08	4795833,33	8372756,41
24	Yanto	2625000,00	1240384,62	4802243,59	8667628,21
25	Salim	2437500,00	1270833,33	5313888,89	9022222,22
26	B. Susri	2437500,00	1135416,67	5215798,61	8788715,28
27	Hari	2437500,00	1562500,00	5138657,41	9138657,41
28	Komaari	2437500,00	1427083,33	5019652,78	8884236,11
29	B. Inan	2437500,00	1471153,85	4738461,54	8647115,38
30	Fathurohman	2437500,00	1201923,08	4599743,59	8239166,67
31	B. Kustijah	2437500,00	1615384,62	5078846,15	9131730,77
32	B. Endang	2437500,00	1201923,08	4782692,31	8422115,38
33	Patma	2437500,00	1076923,08	4791506,41	8305929,49
34	Fauzi	2437500,00	1298076,92	4692414,53	8427991,45
35	B. Atis	2437500,00	1375000,00	5047453,70	8859953,70
36	B. Yuli	2437500,00	1346153,85	4833974,36	8617628,21
37	B. Ariyati	2437500,00	1615384,62	4922115,38	8975000,00
38	B. Ega	2437500,00	1201923,08	5170833,33	8810256,41
39	Sunagi	2437500,00	1270833,33	4970585,32	8678918,65
40	Sin	2437500,00	1471153,85	4708440,17	8617094,02
Total		102000000,00	54258886,95	198585951,13	354844838,08
Rata-rata		2550000,00	1356472,17	4964648,78	8871120,95

Lampiran 17. Hasil Produksi, Penerimaan dan Total biaya Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah Aneak (Unit)	Luas Aneak (m ²)	Total Luas Aneak (m ²)	Hasil Produksi (Kg)	Harga jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	H. Saiful	2	104,00	208,00	1400	1800,00	2520000	1853366,67
2	Syamsul A	7	104,00	728,00	5075	1800,00	9135000	6477200,00
3	Senom	6	96,00	576,00	4950	1800,00	8910000	5191066,67
4	Baharuddin	2	104,00	208,00	1600	1500,00	2400000	1761300,00
5	Nusiah	4	104,00	416,00	3000	1800,00	5400000	3736800,00
6	Sugiono	7	96,00	672,00	5600	1500,00	8400000	5969933,33
7	Halilah	1	88,00	88,00	600	1500,00	900000	875166,67
8	Kholik	3	88,00	264,00	1875	1500,00	2812500	2415833,33
9	Ashari	5	104,00	520,00	3500	1800,00	6300000	4627200,00
10	Suyitno	8	104,00	832,00	6000	1800,00	10800000	6984133,33
11	Budi	5	104,00	520,00	3625	1800,00	6525000	4477533,33
12	Hamid	5	96,00	480,00	3750	1500,00	5625000	4177966,67
13	Bambang	5	104,00	520,00	4000	1500,00	6000000	4557133,33
14	M. Suryanto	4	104,00	416,00	3000	1500,00	4500000	3570466,67
15	Pipin	5	96,00	480,00	3625	1800,00	6525000	4412866,67
16	Hadari	3	96,00	288,00	2175	1500,00	3262500	2597366,67
17	Dodik	6	88,00	528,00	4500	1500,00	6750000	4898500,00
18	Anang	2	96,00	192,00	1400	1500,00	2100000	1802700,00
19	Ayus	5	96,00	480,00	3375	1800,00	6075000	4512266,67
20	B. Ucik	2	88,00	176,00	1500	1500,00	2250000	1745333,33
21	B. Patas	3	104,00	312,00	1950	1800,00	3510000	2628600,00
22	B. Wani	1	96,00	96,00	650	1800,00	1170000	903600,00
23	Parlan	2	104,00	208,00	1400	1500,00	2100000	1741533,33
24	Yanto	2	104,00	208,00	1400	1500,00	2100000	1802866,67
25	Salim	2	96,00	192,00	1350	1800,00	2430000	1732266,67

Lampiran 17 (Lanjutan). Hasil Produksi, Penerimaan dan Total Biaya Produksi Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneak Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah Aneak (Unit)	Luas Aneak (m ²)	Total Luas Aneak (m ²)	Hasil Produksi (Kg)	Harga jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp)
26	B. Susri	2	96,00	192,00	1300	1800,00	2340000	1687433,33
27	Hari	3	96,00	288,00	1950	1800,00	3510000	2631933,33
28	Komaari	5	96,00	480,00	4000	1500,00	6000000	4264433,33
29	B. Inan	2	104,00	208,00	1500	1500,00	2250000	1798600,00
30	Fathurohman	5	104,00	520,00	3500	1800,00	6300000	4284366,67
31	B. Kustijah	1	104,00	104,00	700	1500,00	1050000	949700,00
32	B. Endang	2	104,00	208,00	1500	1500,00	2250000	1751800,00
33	Patma	2	104,00	208,00	1500	1500,00	2250000	1727633,33
34	Fauzi	3	104,00	312,00	2100	1500,00	3150000	2629533,33
35	B. Atis	3	96,00	288,00	2250	1500,00	3375000	2551666,67
36	B. Yuli	2	104,00	208,00	1500	1500,00	2250000	1792466,67
37	B. Ariyati	2	104,00	208,00	1500	1500,00	2250000	1866800,00
38	B. Ega	1	104,00	104,00	650	1800,00	1170000	916266,67
39	Sunagi	7	96,00	672,00	5950	1500,00	8925000	5832233,33
40	Sin	3	104,00	312,00	2100	1500,00	3150000	2688533,33
Total		140	3984,00	13920,00	103300	64800,00	168720000	122826400
Rata-rata		3,5	99,60	348,00	2582,5	1620,00	4218000	3070660

Lampiran 18. Hasil Produksi, Penerimaan dan Total Biaya Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Hasil Produksi (Kg)	Harga jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	H. Saiful	6730,77	1800,00	12115384,62	8910416,67
2	Syamsul A	6971,15	1800,00	12548076,92	8897252,75
3	Senom	8593,75	1800,00	15468750,00	9012268,52
4	Baharuddin	7692,31	1500,00	11538461,54	8467788,46
5	Nusiah	7211,54	1800,00	12980769,23	8982692,31
6	Sugiono	8333,33	1500,00	12500000,00	8883829,37
7	Halilah	6818,18	1500,00	10227272,73	9945075,76
8	Kholik	7102,27	1500,00	10653409,09	9150883,84
9	Ashari	6730,77	1800,00	12115384,62	8898461,54
10	Suyitno	7211,54	1800,00	12980769,23	8394391,03
11	Budi	6971,15	1800,00	12548076,92	8610641,03
12	Hamid	7812,50	1500,00	11718750,00	8704097,22
13	Bambang	7692,31	1500,00	11538461,54	8763717,95
14	M. Suryanto	7211,54	1500,00	10817307,69	8582852,56
15	Pipin	7552,08	1800,00	13593750,00	9193472,22
16	Hadari	7552,08	1500,00	11328125,00	9018634,26
17	Dodik	8522,73	1500,00	12784090,91	9277462,12
18	Anang	7291,67	1500,00	10937500,00	9389062,50
19	Ayus	7031,25	1800,00	12656250,00	9400555,56
20	B. Ucik	8522,73	1500,00	12784090,91	9916666,67
21	B. Patus	6250,00	1800,00	11250000,00	8425000,00
22	B. Wami	6770,83	1800,00	12187500,00	9412500,00
23	Parlan	6730,77	1500,00	10096153,85	8372756,41
24	Yanto	6730,77	1500,00	10096153,85	8667628,21
25	Salim	7031,25	1800,00	12656250,00	9022222,22
26	B. Susri	6770,83	1800,00	12187500,00	8788715,28
27	Hari	6770,83	1800,00	12187500,00	9138657,41
28	Komaari	8333,33	1500,00	12500000,00	8884236,11
29	B. Inan	7211,54	1500,00	10817307,69	8647115,38
30	Fathurohman	6730,77	1800,00	12115384,62	8239166,67
31	B. Kustijah	6730,77	1500,00	10096153,85	9131730,77
32	B. Endang	7211,54	1500,00	10817307,69	8422115,38
33	Patma	7211,54	1500,00	10817307,69	8305929,49
34	Fauzi	6730,77	1500,00	10096153,85	8427991,45
35	B. Atis	7812,50	1500,00	11718750,00	8859953,70
36	B. Yuli	7211,54	1500,00	10817307,69	8617628,21
37	B. Ariyati	7211,54	1500,00	10817307,69	8975000,00
38	B. Ega	6250,00	1800,00	11250000,00	8810256,41
39	Sunagi	8854,17	1500,00	13281250,00	8678918,65
40	Sin	6730,77	1500,00	10096153,85	8617094,02
Total		290841,71	64800,00	469736123,25	354844838,08
Rata-rata		7271,04	1620,00	11743403,08	8871120,95

Lampiran 19. Rekapitulasi Total Biaya, Total Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Total Penerimaan Rp	Total Biaya Produksi Rp	Pendapatan Rp	R/C
1	H. Saiful	12115384,62	8910416,67	3204967,95	1,36
2	Syamsul A	12548076,92	8897252,75	3650824,18	1,41
3	Senom	15468750,00	9012268,52	6456481,48	1,72
4	Baharuddin	11538461,54	8467788,46	3070673,08	1,36
5	Nusiah	12980769,23	8982692,31	3998076,92	1,45
6	Sugiono	12500000,00	8883829,37	3616170,63	1,41
7	Halilah	10227272,73	9945075,76	282196,97	1,03
8	Kholik	10653409,09	9150883,84	1502525,25	1,16
9	Ashari	12115384,62	8898461,54	3216923,08	1,36
10	Suyitno	12980769,23	8394391,03	4586378,21	1,55
11	Budi	12548076,92	8610641,03	3937435,90	1,46
12	Hamid	11718750,00	8704097,22	3014652,78	1,35
13	Bambang	11538461,54	8763717,95	2774743,59	1,32
14	M. Suryanto	10817307,69	8582852,56	2234455,13	1,26
15	Pipin	13593750,00	9193472,22	4400277,78	1,48
16	Hadari	11328125,00	9018634,26	2309490,74	1,26
17	Dodik	12784090,91	9277462,12	3506628,79	1,38
18	Anang	10937500,00	9389062,50	1548437,50	1,16
19	Ayus	12656250,00	9400555,56	3255694,44	1,35
20	B. Ucik	12784090,91	9916666,67	2867424,24	1,29
21	B. Patus	11250000,00	8425000,00	2825000,00	1,34
22	B. Wani	12187500,00	9412500,00	2775000,00	1,29
23	Parlan	10096153,85	8372756,41	1723397,44	1,21
24	Yanto	10096153,85	8667628,21	1428525,64	1,16
25	Salim	12656250,00	9022222,22	3634027,78	1,40
26	B. Susri	12187500,00	8788715,28	3398784,72	1,39
27	Hari	12187500,00	9138657,41	3048842,59	1,33
28	Komaari	12500000,00	8884236,11	3615763,89	1,41
29	B. Inan	10817307,69	8647115,38	2170192,31	1,25
30	Fathurohman	12115384,62	8239166,67	3876217,95	1,47
31	B. Kustijah	10096153,85	9131730,77	964423,08	1,11
32	B. Endang	10817307,69	8422115,38	2395192,31	1,28
33	Patma	10817307,69	8305929,49	2511378,21	1,30
34	Fauzi	10096153,85	8427991,45	1668162,39	1,20
35	B. Atis	11718750,00	8859953,70	2858796,30	1,32
36	B. Yuli	10817307,69	8617628,21	2199679,49	1,26
37	B. Ariyati	10817307,69	8975000,00	1842307,69	1,21
38	B. Ega	11250000,00	8810256,41	2439743,59	1,28
39	Sunagi	13281250,00	8678918,65	4602331,35	1,53
40	Sin	10096153,85	8617094,02	1479059,83	1,17
Total		469736123,25	354844838,08	114891285,17	53,00
Rata-rata		11743403,08	8871120,95	2872282,13	1,32

Lampiran 20. Rata-rata Luas Aneka, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya, Harga jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per Total Luas Aneka Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah Aneka (Unit)	Luas Aneka (m ²)	Total Luas Aneka (m ²)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp/Kg)	Hasil Produksi (Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1	H. Saiful	2	104	208,00	546000,00	278000,00	1029366,67	1853366,67	1800	1400	2520000	666633,33	1,36
2	Syamsul A	7	104	728,00	1911000,00	1218000,00	3348200,00	6477200,00	1800	5075	9135000	2637800,00	1,41
3	Senom	6	96	576,00	1512000,00	816000,00	2863066,67	5191066,67	1800	4950	8910000	3718933,33	1,72
4	Baharuddin	2	104	208,00	546000,00	198000,00	1017300,00	1761300,00	1500	1600	2400000	638700,00	1,36
5	Nusiah	4	104	416,00	1092000,00	696000,00	1948800,00	3736800,00	1800	3000	5400000	1663200,00	1,45
6	Sugiono	7	96	672,00	1764000,00	882000,00	3323933,33	5969933,33	1500	5600	8400000	2430066,67	1,41
7	Halilah	1	88	88,00	231000,00	123000,00	521166,67	875166,67	1500	600	900000	24833,33	1,03
8	Khofik	3	88	264,00	693000,00	279000,00	1443833,33	2415833,33	1500	1875	2812500	396666,67	1,16
9	Ashari	5	104	520,00	1365000,00	870000,00	2392200,00	4627200,00	1800	3500	6300000	1672800,00	1,36
10	Suvitno	8	104	832,00	2184000,00	1032000,00	3768133,33	6984133,33	1800	6000	10800000	3815866,67	1,55
11	Budi	5	104	520,00	1365000,00	720000,00	2392533,33	4477533,33	1800	3625	6525000	2047466,67	1,46
12	Hamid	5	96	480,00	1260000,00	530000,00	2387966,67	4177966,67	1500	3750	5625000	1447033,33	1,35
13	Bambang	5	104	520,00	1365000,00	795000,00	2397133,33	4557133,33	1500	4000	6000000	1442866,67	1,32
14	M. Suryanto	4	104	416,00	1092000,00	556000,00	1922466,67	3570466,67	1500	3000	4500000	929533,33	1,26
15	Pipin	5	96	480,00	1260000,00	780000,00	2372866,67	4412866,67	1800	3625	6525000	2112133,33	1,48
16	Hadari	3	96	288,00	756000,00	378000,00	1463366,67	2597366,67	1500	2175	3262500	665133,33	1,26
17	Dedik	6	88	528,00	1386000,00	648000,00	2864500,00	4898500,00	1500	4500	6750000	1851500,00	1,38
18	Anang	2	96	192,00	504000,00	312000,00	986700,00	1802700,00	1500	1400	2100000	297300,00	1,16
19	Ayus	5	96	480,00	1260000,00	830000,00	2422266,67	4512266,67	1800	3375	6075000	1562733,33	1,35
20	B. Ucik	2	88	176,00	462000,00	266000,00	1017333,33	1745333,33	1500	1500	2250000	504666,67	1,29
21	B. Patius	3	104	312,00	819000,00	342000,00	1467600,00	2628600,00	1800	1950	3510000	881400,00	1,34
22	B. Wani	1	96	96,00	252000,00	126000,00	525600,00	903600,00	1800	650	1170000	266400,00	1,29
23	Parlan	2	104	208,00	546000,00	198000,00	997533,33	1741533,33	1500	1400	2100000	358466,67	1,21

Lampiran 20 (Lanjutan). Rata-rata Luas Aneka, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya, Harga jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, dan R/C Ratio Pada Usaha tani Rumput Laut Per Total Luas Aneka Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Jumlah luas Aneka (Unit (m ²))	Total Luas Aneka (m ²)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp)	Hasil Produksi (Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio	
24	Yanto	2	104	208,00	546000,00	258000,00	998866,67	1802866,67	1500	1400	2100000	297133,33	1,16
25	Salim	2	96	192,00	468000,00	244000,00	1020266,67	1732266,67	1800	1350	2430000	697733,33	1,40
26	B. Susri	2	96	192,00	468000,00	218000,00	1001433,33	1687433,33	1800	1300	2340000	652566,67	1,39
27	Hari	3	96	288	702000	450000	1479933,33	2631933,33	1800	1950	3510000	878066,67	1,33
28	Komaari	5	96	480	1170000	685000	2409433,33	4264433,33	1500	4000	6000000	1735566,67	1,41
29	B. Inan	2	104	208	507000	306000	985600,00	1798600,00	1500	1500	2250000	451400,00	1,25
30	Fathurohman	5	104	520	1267500	625000	2391866,67	4284366,67	1800	3500	6300000	2015633,33	1,47
31	B. Kustijah	1	104	104	253500	168000	528200,00	949700,00	1500	700	1050000	100300,00	1,11
32	B. Endang	2	104	208	507000	250000	994800,00	1751800,00	1500	1500	2250000	498200,00	1,28
33	Patma	2	104	208	507000	224000	996633,33	1727633,33	1500	1500	2250000	522366,67	1,30
34	Fauzi	3	104	312	760500	405000	1464033,33	2629533,33	1500	2100	3150000	520466,67	1,20
35	B. Atis	3	96	288	702000	396000	1453666,67	2551666,67	1500	2250	3375000	823333,33	1,32
36	B. Yuli	2	104	208	507000	280000	1005466,67	1792466,67	1500	1500	2250000	457533,33	1,26
37	B. Ariyati	2	104	208	507000	336000	1023800,00	1866800,00	1500	1500	2250000	383200,00	1,21
38	B. Ega	1	104	104	253500	125000	537766,67	916266,67	1800	650	1170000	253733,33	1,28
39	Sunagi	7	96	672	1638000	854000	3340233,33	5832233,33	1500	5950	8925000	3092766,67	1,53
40	Sin	3	104	312	760500	459000	1469033,33	2688533,33	1500	2100	3150000	461466,67	1,17
Total		140	3984	13920	35695500	19156000	67974900,00	122826400,00	64800	103300	168720000	45893600,00	53,00
Rata-rata		3,5	99,6	348	892387,5	478900	1699372,50	3070660,00	1620	2582,5	4218000	1147340,00	1,32

Lampiran 21. Rata-rata Total Luas Aneak, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya, Harga Jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Total Luas Aneak (Unit)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp/kg)	Hasil Produksi (Kg)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1	H. Saiful	208	2625000,00	1336538,46	4948878,21	8910416,67	1800,00	6730,77	12115384,62	3204967,95	1,36
2	Syamsul A	728	2625000,00	1673076,92	4599175,82	8897252,75	1800,00	6971,15	12548076,92	3650824,18	1,41
3	Senom	576	2625000,00	1416666,67	4970601,85	9012268,52	1800,00	8593,75	15468750,00	6456481,48	1,72
4	Baharuddin	208	2625000,00	951923,08	4890865,38	8467788,46	1500,00	7692,31	11538461,54	3070673,08	1,36
5	Nustiah	416	2625000,00	1673076,92	4684615,38	8982692,31	1800,00	7211,54	12980769,23	3998076,92	1,45
6	Sugiono	672	2625000,00	1312500,00	4946329,37	8883829,37	1500,00	8333,33	12500000,00	3616170,63	1,41
7	Halilah	88	2625000,00	1397727,27	5922348,48	9945075,76	1500,00	6818,18	10227272,73	282196,97	1,03
8	Kholik	264	2625000,00	1056818,18	5469065,66	9150883,84	1500,00	7102,27	10653409,09	1502525,25	1,16
9	Ashari	520	2625000,00	1673076,92	4600384,62	8898461,54	1800,00	6730,77	12115384,62	3216923,08	1,36
10	Suyitno	832	2625000,00	1240384,62	4529006,41	8394391,03	1800,00	7211,54	12980769,23	4586378,21	1,55
11	Budi	520	2625000,00	1384615,38	4601025,64	8610641,03	1800,00	6971,15	12548076,92	3937435,90	1,46
12	Hamid	480	2625000,00	1104166,67	4974930,56	8704097,22	1500,00	7812,50	11718750,00	3014652,78	1,35
13	Bambang	520	2625000,00	1528846,15	4609871,79	8763717,95	1500,00	7692,31	11538461,54	2774743,59	1,32
14	M. Suryanto	416	2625000,00	1336538,46	4621314,10	8582852,56	1500,00	7211,54	10817307,69	2234455,13	1,26
15	Pipin	480	2625000,00	1625000,00	4943472,22	9193472,22	1800,00	7552,08	13593750,00	4400277,78	1,48
16	Hadari	288	2625000,00	1312500,00	5081134,26	9018634,26	1500,00	7552,08	11328125,00	2309490,74	1,26
17	Dodik	528	2625000,00	1227272,73	5425189,39	9277462,12	1500,00	8522,73	12784090,91	3506628,79	1,38
18	Anang	192	2625000,00	1625000,00	5139062,50	9389062,50	1500,00	7291,67	10937500,00	1548437,50	1,16
19	Ayus	480	2625000,00	1729166,67	5046388,89	9400555,56	1800,00	7031,25	12656250,00	3255694,44	1,35
20	B. Ucik	176	2625000,00	1511363,64	5780303,03	9916666,67	1500,00	8522,73	12784090,91	2867424,24	1,29
21	B. Pattus	312	2625000,00	1096153,85	4703846,15	8425000,00	1800,00	6250,00	11250000,00	2825000,00	1,34
22	B. Wani	96	2625000,00	1312500,00	5475000,00	9412500,00	1800,00	6770,83	12187500,00	2775000,00	1,29
23	Parlan	208	2625000,00	951923,08	4795833,33	8372756,41	1500,00	6730,77	10096153,85	1723397,44	1,21
24	Yanto	208	2625000,00	1240384,62	4802243,59	8667628,21	1500,00	6730,77	10096153,85	1428525,64	1,16

Lampiran 21(Lanjutan). Rata-rata Total Luas Aneka, Biaya Bibit, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Total Biaya Produksi, Harga Jual, Hasil Produksi, Total Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Total Luas Aneka (Unit)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp/kg)	Hasil Produksi (kg)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
25	Salim	192	2437500,00	1270833,33	5313888,89	9022222,22	1800,00	7031,25	12656250,00	3634027,78	1,40
26	B. Susri	192	2437500,00	1135416,67	5215798,61	8788715,28	1800,00	6770,83	12187500,00	3398784,72	1,39
27	Hari	288	2437500,00	1562500,00	5138657,41	9138657,41	1800,00	6770,83	12187500,00	3048842,59	1,33
28	Komaari	480	2437500,00	1427083,33	5019652,78	8884236,11	1500,00	8333,33	12500000,00	3615763,89	1,41
29	B. Inan	208	2437500,00	1471153,85	4738461,54	8647115,38	1500,00	7211,54	10817307,69	2170192,31	1,25
30	Fathurohman	520	2437500,00	1201923,08	4599743,59	8239166,67	1800,00	6730,77	12115384,62	3876217,95	1,47
31	B. Kustijah	104	2437500,00	1615384,62	5078846,15	9131730,77	1500,00	6730,77	10096153,85	964423,08	1,11
32	B. Endang	208	2437500,00	1201923,08	4782692,31	8422115,38	1500,00	7211,54	10817307,69	2395192,31	1,28
33	Patma	208	2437500,00	1076923,08	4791506,41	8305929,49	1500,00	7211,54	10817307,69	2511378,21	1,30
34	Fauzi	312	2437500,00	1298076,92	4692414,53	8427991,45	1500,00	6730,77	10096153,85	1668162,39	1,20
35	B. Atis	288	2437500,00	1375000,00	5047453,70	8859953,70	1500,00	7812,50	11718750,00	2858796,30	1,32
36	B. Yuli	208	2437500,00	1346153,85	4833974,36	8617628,21	1500,00	7211,54	10817307,69	2199679,49	1,26
37	B. Ariyati	208	2437500,00	1615384,62	4922115,38	8975000,00	1500,00	7211,54	10817307,69	1842307,69	1,21
38	B. Ega	104	2437500,00	1201923,08	5170833,33	8810256,41	1800,00	6250,00	11250000,00	2439743,59	1,28
39	Sunagi	672	2437500,00	1270833,33	4970585,32	8678918,65	1500,00	8854,17	13281250,00	4602331,35	1,53
40	Sun	312	2437500,00	1471153,85	4708440,17	8617094,02	1500,00	6730,77	10096153,85	1479059,83	1,17
Total		13920	102000000,00	54258886,95	198585951,13	354844838,08	64800,00	290841,71	469736123,25	114891285,17	53,00
Rata-rata		348	25500000,00	1356472,17	4964648,78	8871120,95	1620,00	7271,04	11743403,08	2872282,13	1,32

Lampiran 22. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m² Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret Tahun 2004

No	Nama	Pendapatan (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Harga Jual (Rp/Kg)	Hasil Produksi (Kg)	Luas Aneak (m ²)
1	H. Saiful	3204967,95	2625000,00	1336538,46	4592307,69	1800,00	6730,77	208,00
2	Syamsul A	3650824,18	2625000,00	1673076,92	4505769,23	1800,00	6971,15	728,00
3	Senom	6456481,48	2625000,00	1416666,67	4880902,78	1800,00	8593,75	576,00
4	Baharuddin	3070673,08	2625000,00	951923,08	4597596,15	1500,00	7692,31	208,00
5	Nusiah	3998076,92	2625000,00	1673076,92	4539182,69	1800,00	7211,54	416,00
6	Sugiono	3616170,63	2625000,00	1312500,00	4864732,14	1500,00	8333,33	672,00
7	Halilah	282196,97	2625000,00	1397727,27	5477272,73	1500,00	6818,18	88,00
8	Kholik	1502525,25	2625000,00	1056818,18	5318181,82	1500,00	7102,27	264,00
9	Ashari	3216923,08	2625000,00	1673076,92	4515769,23	1800,00	6730,77	520,00
10	Suyitno	4586378,21	2625000,00	1240384,62	4473918,27	1800,00	7211,54	832,00
11	Budi	3937435,90	2625000,00	1384615,38	4515769,23	1800,00	6971,15	520,00
12	Hamid	3014652,78	2625000,00	1104166,67	4894375,00	1500,00	7812,50	480,00
13	Bambang	2774743,59	2625000,00	1528846,15	4517884,62	1500,00	7692,31	520,00
14	M. Suryanto	2234455,13	2625000,00	1336538,46	4515144,23	1500,00	7211,54	416,00
15	Pipin	4400277,78	2625000,00	1625000,00	4850416,67	1800,00	7552,08	480,00
16	Hadari	2309490,74	2625000,00	1312500,00	4952083,33	1500,00	7552,08	288,00
17	Dodik	3506628,79	2625000,00	1227272,73	5297348,48	1500,00	8522,73	528,00
18	Anang	1548437,50	2625000,00	1625000,00	4922916,67	1500,00	7291,67	192,00
19	Ayus	3255694,44	2625000,00	1729166,67	4910625,00	1800,00	7031,25	480,00
20	B. Ucik	2867424,24	2625000,00	1511363,64	5471590,91	1500,00	8522,73	176,00
21	B. Patus	2825000,00	2625000,00	1096153,85	4567628,21	1800,00	6250,00	312,00
22	B. Wani	2775000,00	2625000,00	1312500,00	5032291,67	1800,00	6770,83	96,00
23	Parlan	1723397,44	2625000,00	951923,08	4592307,69	1500,00	6730,77	208,00
24	Yanto	1428525,64	2625000,00	1240384,62	4592307,69	1500,00	6730,77	208,00

Lampiran 22(Lanjutan). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Rumput Laut Per 1000 m²
Di Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Musim Tanam Bulan Maret
Tahun 2004

No	Nama	Pendapatan (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Peralatan (Rp)	Harga Jual Hasil Produk (Rp/Kg)	(Kg)	Luas Aneak (m ²)
25	Salim	3634027.78	2437500.00	1270833.33	5021354.17	1800.00	7031.25	192.00
26	B. Susri	3398784.72	2437500.00	1135416.67	5021354.17	1800.00	6770.83	192.00
27	Hari	3048842.59	2437500.00	1562500.00	4982986.11	1800.00	6770.83	288.00
28	Komaari	3615763.89	2437500.00	1427083.33	4889791.67	1500.00	8333.33	480.00
29	B. Inan	2170192.31	2437500.00	1471153.85	4538942.31	1500.00	7211.54	208.00
30	Fathurohman	3876217.95	2437500.00	1201923.08	4515769.23	1800.00	6730.77	520.00
31	B. Kustijah	964423.08	2437500.00	1615384.62	4655769.23	1500.00	6730.77	104.00
32	B. Endang	2395192.31	2437500.00	1201923.08	4597596.15	1500.00	7211.54	208.00
33	Patma	2511378.21	2437500.00	1076923.08	4597596.15	1500.00	7211.54	208.00
34	Fauzi	1668162.39	2437500.00	1298076.92	4571153.85	1500.00	6730.77	312.00
35	B. Atis	2858796.30	2437500.00	1375000.00	4909722.22	1500.00	7812.50	288.00
36	B. Yuli	2199679.49	2437500.00	1346153.85	4645673.08	1500.00	7211.54	208.00
37	B. Ariyati	1842307.69	2437500.00	1615384.62	4645673.08	1500.00	7211.54	208.00
38	B. Ega	2439743.59	2437500.00	1201923.08	4741346.15	1800.00	6250.00	104.00
39	Sunagi	4602331.35	2437500.00	1270833.33	4884523.81	1500.00	8854.17	672.00
40	Sin	1479059.83	2437500.00	1471153.85	4571153.85	1500.00	6730.77	312.00
	Total	114891285.17	102000000.00	54258886.95	191188727.35	64800.00	290841.71	13920.00
	Rata-rata	2872282.13	2550000.00	1356472.17	4779718.18	1620.00	7271.04	348.00

Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	2872282.130	1155038.0208	40
Biaya Bibit	2550000.000	93026.0509	40
Biaya Tenaga Kerja	1356472.175	206772.2167	40
Biaya Peralatan	4779718.184	273138.7469	40
Harga Jual	1620.0000	148.8417	40
Hasil Produksi	7271.0427	649.9209	40
Luas Acaak	348.0000	190.8943	40

Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Correlations

	Pendapatan	Biaya Bibit	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Peralatan	Harga Jual	Hasil Produksi	Luas Aneak
Pearson Correlation							
Pendapatan	1,000	.145	.066	-.084	.570	.477	.687
Biaya Bibit	.145	1,000	.040	.130	.146	.122	.288
Biaya Tenaga Kerja	.066	.040	1,000	-.031	.207	.036	.178
Biaya Peralatan	-.084	.130	-.031	1,000	-.153	.374	-.237
Harga Jual	.570	.146	.207	-.153	1,000	-.378	.243
Hasil Produksi	.477	.122	.036	.374	-.378	1,000	.431
Luas Aneak	.687	.288	.178	-.237	.243	.431	1,000
Sig. (1-tailed)							
Pendapatan	.185	.185	.343	.304	.000	.001	.000
Biaya Bibit	.343	.402	.402	.213	.185	.227	.036
Biaya Tenaga Kerja	.304	.213	.424	.424	.100	.412	.136
Biaya Peralatan	.000	.185	.100	.173	.008	.009	.070
Harga Jual	.001	.227	.412	.009	.008	.008	.066
Hasil Produksi	.000	.036	.136	.070	.003	.003	.003
Luas Aneak							
N	40	40	40	40	40	40	40
Pendapatan	40	40	40	40	40	40	40
Biaya Bibit	40	40	40	40	40	40	40
Biaya Tenaga Kerja	40	40	40	40	40	40	40
Biaya Peralatan	40	40	40	40	40	40	40
Harga Jual	40	40	40	40	40	40	40
Hasil Produksi	40	40	40	40	40	40	40
Luas Aneak	40	40	40	40	40	40	40

Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Luas Aacak, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Harga Jual, Biaya Bibit, Hasil Produksi		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.991	.989	119669.2783	1.943

- a. Predictors: (Constant), Luas Aacak, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Peralatan, Harga Jual, Biaya Bibit, Hasil Produksi
- b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 5.16E+13	6	8.5930E+12	600.037	.000 ^a
	Residual 4.73E+11	33	14320736162		
	Total 5.20E+13	39			

- a. Predictors: (Constant), Luas Aacak, Biaya Tenaga kerja, Biaya Peralatan, Harga Jual, Biaya Bibit, Hasil Produksi
- b. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Beta	Tolerance
1	(Constant)	-11258910,004	683712,20		-16,467	,000		
	Biaya Bibit	,932	,223	-,075	-4,185	,000	,856	1,168
	Biaya Tenaga Kerja	-,956	,096	-,171	-9,974	,000	,936	1,069
	Biaya Peralatan	-1,107	,092	-,262	-11,980	,000	,576	1,736
	Harga Jual	6985,195	168,530	,900	41,448	,000	,584	1,714
	Hasil Produksi	1599,537	48,764	,900	32,802	,000	,366	2,735
	Luas Aneka	428,573	157,962	,071	2,713	,011	,404	2,476

a. Dependent Variable: Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	Biaya Bibit	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Peralatan	Harga Jual	Hasil Produksi	Luas Aneka	
1	1	6,775	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,192	5,941	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,41
	3	1,856E-02	19,106	,00	,00	,87	,01	,00	,00	,02	,00
	4	1,073E-02	25,126	,00	,00	,12	,00	,00	,26	,08	,00
	5	1,917E-03	59,455	,05	,26	,00	,06	,47	,13	,24	,04
	6	1,342E-03	71,060	,03	,00	,01	,92	,50	,17	,35	,20
	7	5,109E-04	115,160	,92	,73	,01	,02	,13	,17	,20	,20

a. Dependent Variable: Pendapatan

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS

QUISIONER

Judul Penelitian : Analisis Usahatani Rumput Laut
Lokasi Penelitian : Desa Pesisir dan Desa Demung Kecamatan Besuki
Kabupaten Situbondo

Identitas Responden

1. Nama :
 2. Umur : tahun
 3. Pekerjaan utama :
 4. Pekerjaan sampingan :
 5. Pendidikan terakhir :
 6. Pengalaman kerja : tahun
 7. Jumlah anggota keluarga : jiwa, terdiri dari
 - bekerja : jiwa
 - tidak bekerja : jiwa
 8. Alamat :
 9. Nomor responden :
-

Pewawancara

Nama : Ida Tri Hastuti
NIM : 991510201138
Tanggal wawancara :

I. FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI

1. Mengapa anda mengusahakan tanaman rumput laut ?

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. Kemudahan budidaya | d. Kemudahan pemasaran |
| b. Pendapatan tinggi | e. Tradisi |
| c. Kesesuaian lingkungan | f. Lainnya |

2. Apabila anda menjawab kemudahan budidaya ?

a. Apakah teknik budidaya rumput laut ini mudah ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

b. Apakah semua jenis rumput laut yang diusahakan di daerah ini dapat dibudidayakan dengan baik ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

c. Apakah cara memperoleh bibit mudah ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

3. Apabila anda menjawab tingkat pendapatan usahatani rumput laut tinggi

a. Apakah usahatani rumput laut ini selalu menjanjikan tingkat pendapatan yang tinggi ?

1. Ya 2. tidak

Alasan :

b. Apakah usahatani rumput laut ini merupakan pekerjaan utama ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

c. Apakah tingkat pendapatan usahatani rumput laut lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani lain yang anda laksanakan ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

d. Apakah usahatani rumput laut memerlukan modal yang besar ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

d. Apakah bapak berkeinginan menggantikan teknik budidaya yang telah ditinggalkan pendahulu ?

1. Ya 2. tidak

Alasan :

6. Apabila anda menjawab kesesuaian lingkungan

a. Apakah kondisi perairan di daerah ini cocok untuk budidaya rumput laut ?

1. Ya 2. Tidak

Alasan :

b. Bagaimana pengaruh dari :

1. Aspek curah hujan :

.....

2. Kecepatan angin :

.....

3. Arus/ Ombak :

.....

II. BIAYA PRODUKSI

A. Biaya Tetap

1. Biaya Peralatan

No.	Bahan	Volume	Harga	Umur Pakai alat (tahun)
1.	Ancak	Bh		
2.	Palu	Bh		
3.	Pisau/gunting	Bh		
4.	Gergaji	Bh		
5.	Keranjang	Bh		
6.	Karung	Bh		
7.	Sarung tangan	Bh		
8.	Topi caping	Bh		
9.	Senter	Bh		
10.	Perahu	Bh		
11.	Terpal	Bh		
12.	Jaring	Bh		
	Total	Bh		

III. BIAYA VARIABEL

1. Biaya untuk Kegiatan Operasional

No.	Bahan	Volume	Harga	Nilai
1.	Pembelian bibit	Kg		
2.	Bahan bakar minyak	L		
	Total			

2. Biaya Tenaga Kerja

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang		Upah/Bulan	Total
		DK	LK		
1.	Penanaman				
2.	Perawatan				
3.	Pemanenan				
4.	Penjemuran				
5.	Pengepakan				
6.	Penjagaan				
	Total				

3. Apakah harga bibit relatif fluktuatif ?

- a. ya
- b. tidak

4. Berapa jarak tanam yang bapak/ibu gunakan untuk menanam rumput laut ?

.....

5. Berapa lama waktu yang diperlukan dari mulai tanam sampai panen ?

..... hari

6. Berapa modal yang bapak/ibu perlukan untuk menanam rumput laut pada setiap masa tanam ?

Rp

7. Dari mana bapak/ibu memperoleh modal tersebut ?
 - a. Modal pribadi
 - b. Kredit (Bank/KUD?lain-lain)
8. Jika modal usaha dari badan perkreditan, berapa bunga modal pertahun ?
Rp
9. Total biaya (TC) = Rp

IV. PRODUKSI

1. Pada saat panen, pemanennya dilakukan berkala atau setiap hari ?
.....
Jika berkala, berapa kali dalam satu masa tanam ?
.....
2. Dalam satu kali panen berapa jumlah tanaman rumput laut yang dipanen ?
..... Kg/ancak
3. Berapakah harga jual produk pada tiap kali panen ?
Rp per kg
4. Total pendapatan (TR) = Rp

2. FAKTOR EKONOMI PETANI

1. Dari mana bapak/ibu memperoleh bibit rumput laut ?
 - a. beli
 - b. Pengadaan bibit sendiri dari hasil panen yang lalu
 - c. Lain-lain
2. Jenis tanaman rumput laut apa yang bapak/ibu tanam ?
.....
Alasan :
3. Berapa jumlah anak yang bapak/ibu miliki ?
..... anak.
4. Satu anak menghasilkan rumput laut berapa kg?
.....kg

5. Berapa ukuran luas ancah yang bapak/ibu gunakan ?
..... m xm
6. Ancah akan mengalami pergantian setelah berumur = bulan
7. Bibit rumput laut anda berasal dari mana ?
.....
Alasan
9. Menurut bapak/ibu apakah resiko menanam rumput laut itu kecil ?
a. ya
b. tidak
Alasan :
10. Bagaimanakah sistem pemasaran rumput laut hasil panen yang bapak/ibu lakukan ?
a. Sistem ijon
b. Jual di pasar
c. Tebas langsung
d. Jual di rumah
e. Lain-lain
11. Kepada siapa bapak/ibu menjual hasil panen bawang merah ?
a. pedagang kecil
b. pedagang besar
c. lain-lain
12. Apakah harga rumput laut relatif fluktuatif ?
..... alasan
13. Sejauh yang bapak ketahui apa manfaat rumput laut tersebut ?
.....
14. Selain dijual mentah apakah petani menjual dalam bentuk lain ?
.....
15. Kegiatan apa yang bapak/ibu lakukan setelah panen dan menunggu panen selanjutnya ?
.....

16. Dari mana pendapatan yang bapak/ibu peroleh untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sebelum panen dilaksanakan ?

.....

17. Apakah bapak/ibu mempunyai keinginan untuk meningkatkan produksi rumput laut agar anggota keluarga lebih terjamin ?

- a. Ya
- b. Tidak

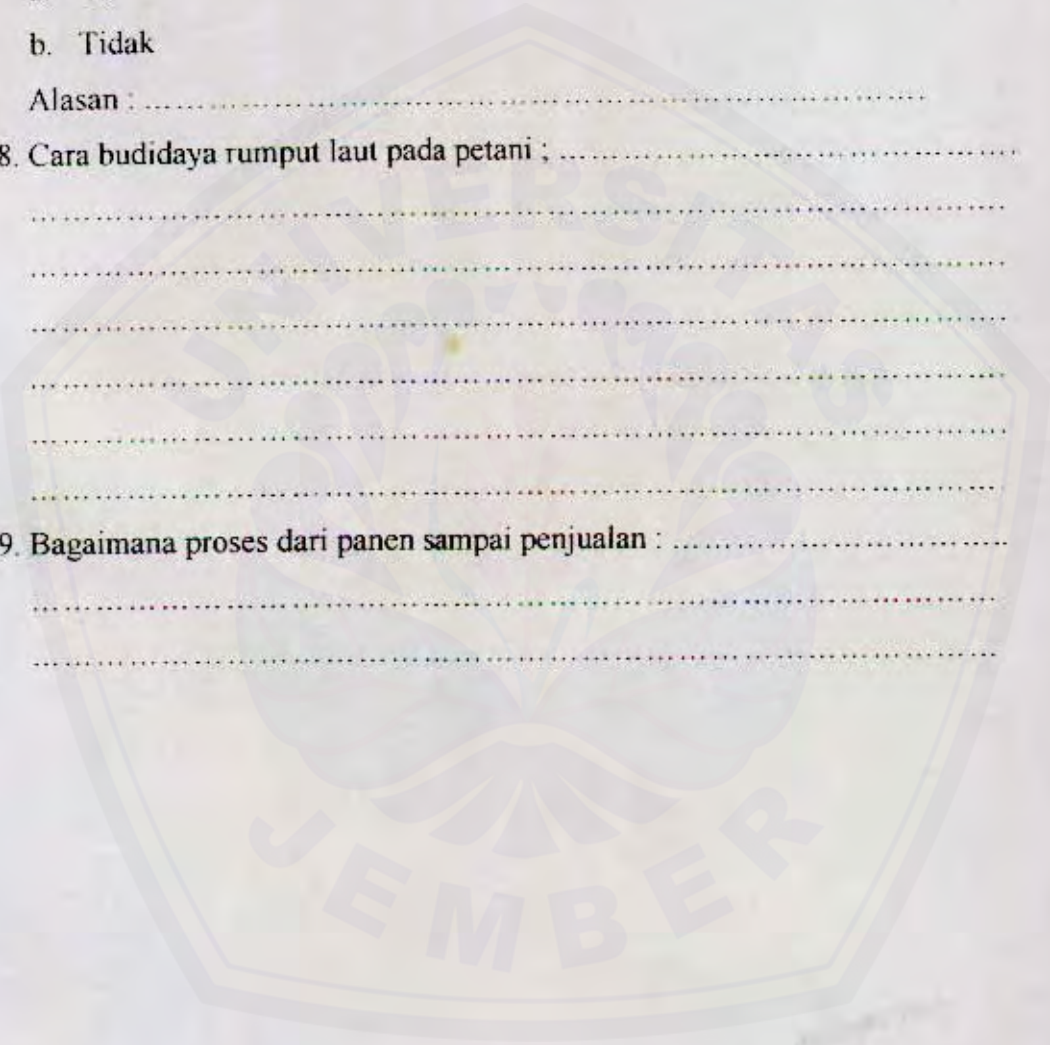
Alasan :

18. Cara budidaya rumput laut pada petani ;

.....
.....
.....
.....
.....
.....

19. Bagaimana proses dari panen sampai penjualan :

.....
.....



PETA DESA PESISIR



Keterangan:	
	: JALAN PUD
	: JALAN SETAPAK
	: BATAS DESA
	: SUNGAI
	: JEMBATAN
	: KANTOR DESA
	: MASJID
	: PUSK. PEMBANTU
	: KUD.
	: KANTOR PELB.
	: K. BEA CUKAI



DESA BESUKI

DESA KALIANGBET
KEC. BANYUWANGUR



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA BESUKI
 TAHUN 2000/2001 - 2010/2011

LEGENDA

- BATAH KECAMATAN
- BATAH DESA
- JALAN
- SUNGAI
- KANTOR DESA
- SALURAN PRIMER/SAL. UTAMA
- SALURAN SEKUNDER
- TEMPAT PEMBUNGAN SEMENTARA
- SALURAN TERDIER

SAMUDIR

GAMBAR

RENCANA SALURAN DRAINASE DAN
 PEMBUANGAN SEMENTARA
 BWK B

NO. GAMBAR	DOKUMEN : ZONAS, REFIN
4.10B	DI PERIKSA : K. SUKRO HADJONO

PETUNJUK PETA	NO. LEMBAR :
	JUMLAH LEMBAR :

